



UIN SUSKA RIAU

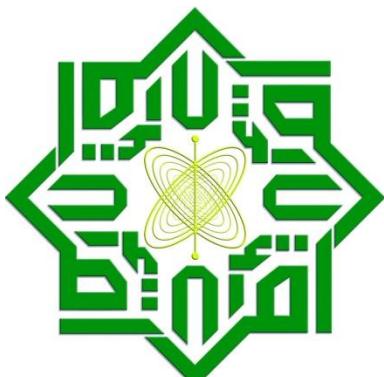
© Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4785/Kom-D/SD-S1/2021

KEBIJAKAN REDAKSIONAL SURAT KABAR HALUAN RIAU DALAM PENULISAN EDITORIAL



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

DHIFA SRI AYUNING
NIM: 11643201115

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021



UIN SUSKA RIAU

Editorial Surat Kabar Haluan Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEBIJAKAN REDAKSIONAL SURAT KABAR HALUAN RIAU DALAM PENULISAN EDITORIAL

Disusun Oleh:

DHIFA SRI AYUNING

11643201115

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 08 Februari 2021.

Pembimbing

Suardi, S. M. Ikom
NIP.197809122014111003

Mengetahui:
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

8 Maret 2021

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001



UIN SUSKA RIAU

© H



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebardas KM.15 No. 155, Tawah Madani Tampan, Pekanbaru 26293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: taik-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dhifa Sri Ayuning
NIM : 1164320115
Judul : Kebijakan Redaksional Surat Kabar Haluan Riau Dalam Penulisan Editorial

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
Hari : Selasa
Tanggal : 29 Juni 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Juni 2021

Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd., MA., ph.D
NIP.19811112009011006

Ketua/ Penguji I

Dr. Nurdin, M.A
NIP.196606202006041015

Tim Penguji

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Kodarni
NIK.130 311 014

Penguji III

Musfialdy, S.Sos., M.Si
NIP. 1972/201200031003

Penguji IV

Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130 417 026

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Dhifa Sri Ayuning**
NIM : **11643201115**
Judul : **Kebijakan Surat Kabar Haluan Riau Dalam Penulisan Editorial**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 05 Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Mei 2020

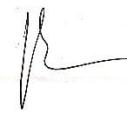
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Yantos, S.IP,M.SI
NIP.197101222 00701 1 016

Penguji II,



Usman,S.Sos,M.I.Kom
NIK.130414021

indungi Undang-Undang

nengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhifa Sri Ayuning

NIM : 11643201115

Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 06 Juni 1997

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Kebijakan Redaksional Surat Kabar Haluan Riau Dalam Penulisan Editorial

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat perselisihan, penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Mei 2021


Dhifa Sri Ayuning



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

Pekanbaru, 08 Februari 2021.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan
sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Dhifa Sri Ayuning
NIM : 11643201115
Judul Skripsi : Kebijakan Redaksional Surat Kabar Haluan Riau Dalam
Penulisan Editorial

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan
untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah
satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan
dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas
Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak,
diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Suardi, S. M.Ikom
NIP. 197809122014111003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

:Dhifa Sri Ayuning
:Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)
:Kebijakan Redaksional Surat Kabar Haluan Riau Dalam Penulisan Editorial

Dalam surat kabar, kebijakan redaksional merupakan pertimbangan mendasar yang menjadi landasan sikap media terhadap suatu peristiwa. Kebijakan biasanya dituangkan dalam bentuk tajuk rencana atau editorial. Isi redaksi dapat menerjemahkan visi, misi dan ideologi media yang bersangkutan. Tajuk rencana adalah berita utama di surat kabar yang berisi pandangan redaksional tentang suatu peristiwa terkini yang sedang hangat dibicarakan oleh publik pada saat surat kabar itu diterbitkan. Berita penting yang berada di headline yang biasanya menjadi tema editorial. Di sinilah media berperan penting dalam membentuk opini publik (public opinion). Editorial ini dapat ditulis untuk berbagai alasan, seperti menjelaskan peristiwa, mengkritik apa yang sedang terjadi, mengundang seseorang untuk melakukan sesuatu, atau mendorong pembaca untuk mengikuti sudut pandang mereka. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi deskriptif kualitatif.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini dikemukakan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese mengenai teori hiarki pengaruh. Dalam teori hierarki, lima faktor dapat mempengaruhi isi media, yaitu pengaruh media individu, rutinitas media, pengaruh organisasi media, pengaruh media eksternal, dan pengaruh ideologi. Data yang diperoleh berasal dari wawancara dengan pemimpin redaksi Doni Rahim dan Renny Rahayu selaku editor Ekonomi dan kerjasama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi kebijakan redaksi Haluan Riau dalam penulisan tajuk rencana. Editorial pada Haluan Riau memiliki nama “ Gagasan “ yang berbeda dengan Editorial Pada surat Kabar lainnya.

Kata kunci : Kebijakan Redaksional, Surat Kabar, Editorial, Hiarki Pengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

: Dhifa Sri Ayuning
: Communication Science
: Riau Haluan Newspaper Editorial Policy in Editorial Writing

In newspapers, editorial policy is a fundamental consideration that forms the basis of the media's attitude towards an event. Policies are usually stated in the form of an editorial or editorial. The editorial content can reflect the vision, mission and ideology of the media concerned. An editorial is a headline in a newspaper that contains an editorial view of a current event that was being hotly discussed by the public at the time the newspaper was published. Important news that is in the headline which is usually the editorial theme. This is where the media plays an important role in shaping public opinion. These editorials can be written for a variety of reasons, such as explaining events, criticizing what is going on, inviting someone to do something, or encouraging readers to follow their point of view. This study uses a qualitative descriptive content analysis method.

The theory used in this study was put forward by Pamela J. Shoemaker and Stephen D. Reese regarding the theory of the hierarchy of influence. In hierarchical theory, five factors can influence media content, namely the influence of individual media, media routines, the influence of media organizations, the influence of external media, and the influence of ideology. The data obtained comes from interviews with editor-in-chief Doni Rahim and Renny Rahayu as editors of Economics and Cooperation. The purpose of this study was to explore the policy of the Haluan Riau editorial board in editorial writing. Editorial in Haluan Riau has the name "Idea" which is different from Editorial in other newspapers.

Keywords : Editorial policy, Newspaper, Editorial, Hiarki Pengaruh



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, semua ucapan ikhlas sebagai puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala kemudahan, sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi tugas akhir demi mendapatkan dan memperoleh gelar Strata Satu (S1). Sholawat beriringan selalu dan terus dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi yang berjudul **“Kebijakan Redaksional Surat Kabar Haluan Riau Dalam Penulisan Editorial”**, adalah hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Oleh karena keterbatasan dan minimnya ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penuh ikhlas penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Karena itu pada saat ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat ucapan terima kasih kepada kedua orang tua terkasih penulis **AYAHANDA YUSRIZAL** dan **IBUNDA YUERNIS** yang telah selalu mendukung, memberi motivasi dan semangat, kesabaran serta memberikan dukungan yang baik secara moril dan materil sehingga anaknya bisa menamatkan perkuliahan dengan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

Bapak Prof. Khairunnas Rajab M. Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., Ma, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos M.Si Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Suardi, S.Sos, M. I.Kom selaku pembimbing skripsi penulis, terimakasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis hingga akhir bimbingan.

Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu namanya. Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan. Kepada abang dan adik penulis Fadilla Yusri, Habil Abdillah Yusri, dan Fathul Maulana Yusri. Terimakasih atas dukungan secara moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Sahabat kost A21 tercinta saya, Tari lestari, Olganisyah, Atik Umamah, Desi Asrianti, Meilinda Hayati dan Risky Apriyanti. Terimakasih telah meneman suka dan duka kehidupan kost penulis.

Terima kasih untuk teman-teman Nocturnal.id yang selalu memberi dukungan semangat dan tawa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga terimakasih telah mengisi hari-hari penulis menjadi sangat menyenangkan.

9. Teman-temanku Next Level (Yesi, Ines, Itis, Isti, Ame, Meme, Niza, Uci dan Vika) yang selalu memberikan nasehat dan semangat serta menjadi tempat curhat penulis.
10. Seluruh teman-teman angkatan 2016 ilmu komunikasi terutama Jurnalistik J dan Komunikasi D.
11. Teman-teman penulis dari kota Padang dan Semua pihak yang selalu menanyakan kapan lulus yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-satu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
12. Haluan Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis mengetahui bahwa skripsi ini masih belum begitu sempurna dan mempunyai banyak sekali kekurangan. Untuk itu peneliti sangat menginginkan dan menghargai bila ada kritik dan saran yang membantu. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya. Terutama untuk mahasiswa/ mahasiswi jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penegasan Istilah	4
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Kegunaan Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Kajian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	9
1. Kebijakan Redaksional	9
2. Surat Kabar	12
3. Editorial	15
4. Hiarki Pengaruh	19
2.3. Konsep Operasional	29
2.4. Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3. Sumber Data Penelitian	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data	33
3.5. Validitas Data	34
3.6. Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM	35
4.1. Sejarah Berdirinya Harian Haluan Riau	35
4.2. Harian Umum Haluan Riau	35
4.3. Visi dan Visi Haluan Riau	36
4.4. Struktur Organisasi	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta **Haluan Riau** Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kebijakan.....	12
Gambar 2 Lima Teori Hiarki.....	24
Gambar 3 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4 Logo Haluan Riau.....	38
Gambar 5 Editorial Haluan Riau.....	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

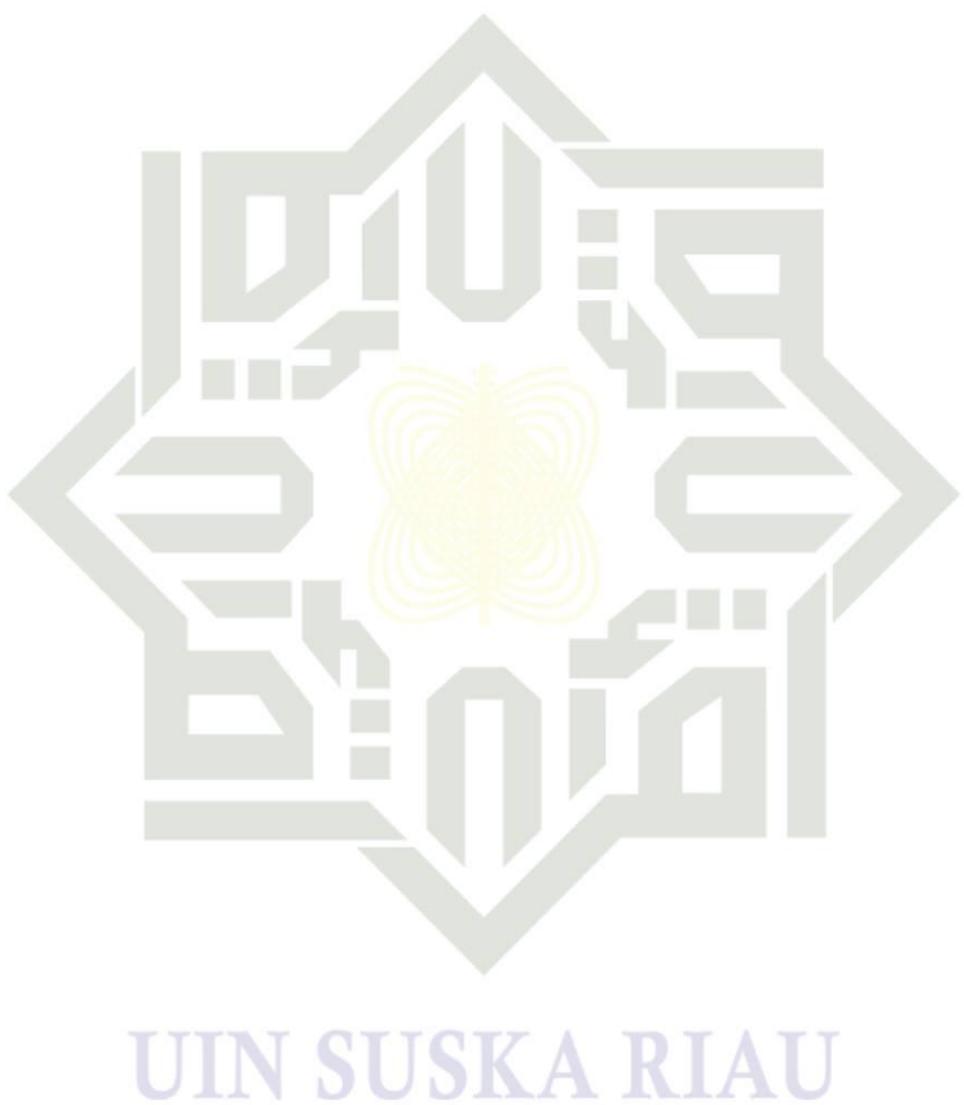
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 1 Kajian Terdahulu..... 8

DAFTAR TABEL



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi massa merupakan salah satu konteks media komunikasi antar manusia dan memiliki peran dan pengaruh yang besar dalam perubahan sosial atau masyarakat. Sebagai salah satu konteks komunikasi, komunikasi massa adalah komunikasi antara orang-orang yang menggunakan media massa sebagai alat komunikasinya.¹

Media massa dan jurnalisme adalah istilah yang di pakai dari tahun 1920-an hingga sekarang, yang mana disingkat menjadi media. Media massa dapat dibagi menjadi tiga kategori: media elektronik, media cetak dan media online. Pada masa modern ini mengakses media online dapat dilakukan kapan saja, di mana saja di bantu menggunakan jaringan Internet.

Citra ini mencerminkan bahwa berbagai bentuk komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan juga merupakan bagian dari kebutuhan massa. Pada saat ini Media telah merambah ke berbagai aspek kehidupan manusia, bahkan telah menjadi ciri budaya.

Surat kabar yang disebut juga koran merupakan salah satu media massa saat ini yang semakin ditinggalkan dengan berkembangnya media digital dan online. Surat kabar harus menulis dan mereproduksi kembali peristiwa yang terjadi secara detail dan membutuhkan waktu yang lebih lama daripada kecepatan berita yang disebarluaskan melalui media online

Oleh karena itu, media juga harus siap bersaing dengan media digital untuk menyebarkan berita dengan cepat dan mudah, media juga harus gencar untuk menghadirkan berbagai inovasi agar menjadikan pembeda antara media digital dan media cetak. Salah satunya adalah untuk mendapatkan informasi yang tidak ada di media massa lain, seperti halaman editorial dan tajuk rencana.

Isi dari editorial pasti sebagai cerminan dari kebijakan redaksi suatu media massa, kebijakan redaksi merupakan landasan pertimbangan suatu lembaga media massa untuk menyiarluaskan atau tidaknya suatu berita.²

¹ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2010.

² Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru* (Ciputat : Kalam Indonesia, 2005), h. 150.



© Hak Cipta

UIN Suska Riau

nic

ultansyah

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar pertimbangan tersebut, tentunya harus melihat terlebih dahulu apakah berita yang ingin disampaikan sesuai dengan sifat dari media massa tersebut atau tidak.

Editorial atau yang disebut tajuk rencana, merupakan satu rubrik yg terdapat dalam surat kabar. Rubrik ini berisi opini redaktur terhadap suatu perkara atau insiden yg berkaitan dengan masyarakat ataupun pemerintah. Editorial disebut “mahkota” nya surat kabar oleh Djafar H. Assegaff.³ Opini pada editorial wajib menggunakan nilai kebenaran yang akurat, dan data yang fakta, ini dimaksud menjadi dasar buat mendeskripsikan realitas.

Editorial ini bisa ditulis menggunakan alasan yang beragam, misalnya buat menginterpretasikan kejadian, mengkritik sesuatu yg sudah terjadi, mengajak seorang buat berbuat sesuatu, dan mengajak pembaca mengikuti suatu sudut pandang.⁴ Sehingga editorial sanggup mengajak pembaca melihat perseteruan sesungguhnya, yang mana sebagai tujuan utama pada penulisan editorial.

Maka dari itu, editorial mempunyai kekuatan untuk membangun opini publik. Berdasarkan hal tadi, penulis menilai hal ini tidak mampu lepas dari kiprah kebijakan redaksi dalam melihat dan menilai suatu perseteruan. Kebijakan redaksi memiliki imbas terhadap bentuk arah suatu tulisan pena editorial

Penulisan editorial berkaitan dengan kabar yang wajib dipubliskan dikoran yang sama, dalam hari yang sama, informasi yang diambil pada berita itu harus informasi yang menarik bagi pembaca, sebagaimana yang dikutip Nurudin menurut Maxwell MC Combs,” rencana setting media yang mana media punya kiprah membangun suatu informasi & merangking informasi dan mengakibatkan informasi itu krusial bagi warga.⁵ Pemberitaan pada sebuah media bisa merubah persepsi warga apa yang ingin media tadi sampaikan.

Editorial dalam koran, sudah menjadi bagian penting yang hadir pada tengah-tengah masyarakat. Menurut Sudirman Tebba, “Tajuk akan sebagai asal pengetahuan yang akan diteruskan pada fungsi aksi sosial. Tajuk yang kredibel, sekaligus sebagai pembanding atas pemikiran dan persepsi terhadap perkara yang sama, sebagai akibatnya bisa memperkuat pikiran ataupun sebaliknya. Sikap media terhadap perkara pula tergantung pada ideology, ataupun orientasi segmen konsumen”.⁶

³ <https://bit.ly/2RSbPKY> (diakses pada 19februari 2020)

⁴ Tom E. Rolnicki dkk, pengantar dasar jurnalisme, 135

⁵ Maxwell MC Combs, dalam Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 195.

⁶ *Ibid*, h. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap surat kabar memberi nama editorialnya berbeda, dan nama semua editorialnya pasti memiliki tujuan tertentu, seperti tidak membuat pembaca bosan atau memberi nuansa lain. Terlepas dari tujuannya, tajuk rencana tetap merupakan cerminan dari kehadiran media di masyarakat. Alasan, prinsip, dan latar belakang beritanya dapat dilihat melalui editorialnya. Oleh karena itu, seorang penulis editorial harus menjadi orang yang benar-benar memahami visi dan misi surat kabar yang bersangkutan, dan bahkan dapat menghidupkannya.⁷

Dari banyaknya surat kabar yang mempunyai tajuk rencana atau editorial, Haluan Riau memakai nama "GAGASAN" untuk halaman editorial yang berada pada setiap halaman 4, yang mana memiliki isi Tajuk Rencana, Opini, Pokok pikiran dan Pokok haluan. Redaksi surat kabar Haluan Riau juga menerima tulisan dari para pembaca.

Isi editorial surat kabar tidak selalu sama, perbedaan tulisan editorial surat kabar dan surat kabar lainnya tentunya erat kaitannya dengan kebijakan redaksional organisasi media massa. Perbedaan bisa di lihat dari topik, jenis, arah judul, perbedaan trend terlihat pada tulisan, desain dan layout. Dalam redaksi haluan riau yang sering dibahas adalah politik, ekonomi, kesehatan dan pendidikan.

Karena itu adalah suara organisasi, editorial tidak akan menuliskan identitas penulisnya, seperti penulisan berita atau features. Penulis sangat tertarik untuk meneliti tajuk rencana, dari segi kebijakkannya biasanya menjadi masalah yang dihadapi oleh masyarakat karena sebagian besar masyarakat tidak mengetahui siapa yang bertanggungjawab dalam penulisan editorial. Banyak orang berpikir bahwa editorial juga ditulis oleh reporter lapangan ataupun reporter senior.

Idealnya, tajuk rencana adalah pekerjaan dan hasil dari pemikiran kolektif dari segenap awak media. Yang mana kebijakan redaksinya menjadi ciri khas editorial dalam sebuah surat kabar, dari kebijakan redaksi yang menentukan sebuah editorial surat kabar bernilai pro, kontra atau netral.

Oleh karena itu, sebelum membuat editorial, diadakan rapat redaksi yang dihadiri pemimpin redaksi, redaktur pelaksana, seluruh penanggung jawab redaksi yang ahli untuk menentukan sikap bersama terhadap isu-isu permasalahan yang berkembang di masyarakat atau dalam kebijakan pemerintahan. Setelah mencapai pokok pikiran, kemudian dituangkan

⁷ Redi Panuju, *Nalar Jurnalistik : Dasarnya Dasar Jurnalistik* (Malang : Bayumedia, 2005), h.81.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi satu, lalu ditulis menjadi editorial oleh redaksi yang ditunjuk dalam rapat.

Dalam surat kabar harian, editorial ditulis secara bergantian, namun semangat isi tetap mencerminkan aspirasi suara dari masing-masing tim redaksi. Dalam proses ini, wartawan jarang berpartisipasi karena dinilai berdasarkan pengalaman dan tanggungjawab yang terbatas. Kolom atau tulisan opini, hanya berisi sebuah pendapat. Penulis dituntut untuk mengemukakan pendapatnya saja secara lugas, tegas dan tajam.

Penulis sangat tertarik meneliti editorial, karena tulisan ini merupakan pernyataan redaksi yang dibuat untuk mendukung, mengkritisi, menanggapi, bahkan menentang suatu kenyataan yang terjadi di masyarakat. Penulis meneliti mengenai :

“KEBIJAKAN REDAKSIONAL SURAT KABAR HALUAN RIAU DALAM PENULISAN EDITORIAL”

1.2 Penegasan Istilah.

Penegasan istilah dalam penelitian ini berguna untuk mempermudah pemahaman dan menghindari kesalah pahaman, istilah-istilahnya yaitu:

1. Kebijakan Redaksional.

Kebijakan Redaksional menjadi dasar pemikiran suatu lembaga media massa untuk memberikan atau menyebarkan suatu informasi. Kebijakan redaksional juga merupakan sikap suatu lembaga media massa, terutama surat kabar, terhadap perkembangan isu-isu permasalahan aktual yang sedang berkembang, yang biasanya ditulis dalam bentuk berita.⁸

Surat Kabar

Surat kabar adalah lembaran tercetak yang dicetak dengan kertas berbiaya rendah memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara berkala yang berisi mengenai peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi di masyarakat dan bersifat aktual.⁹

⁸ Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru*, 150

⁹ Mahfudh Hikmat, *Jurnalistik Literary Journalism* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h.31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haluan Riau

Haluan Riau merupakan nama salah satu surat kabar di Riau yang telah terbit sejak 21 Agustus 2000 berdasarkan Akta Notaris No. 20, yang bernama Eddy Sumantri, SH di Pekanbaru. Perusahaan ini beralamatkan di Jln. Tuanku Tambusai No. 7 Pekanbaru.¹⁰

Editorial

Editorial atau tajuk rencana, ialah salah satu bentuk tulisan yang ada disurat kabar, yang juga menjadi ciri khas surat kabar tersebut. Tulisan ini adalah suara nurani surat kabar, yang didalamnya tercemin sikap redaksi atas suatu permasalahan.¹¹

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimanakah Kebijakan Redaksional Surat Kabar Haluan Riau Dalam Penulisan Editorial ?

1.4 Tujuan Penelitian

Jadi tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Kebijakan Redaksional Surat Kabar Haluan Riau Dalam Penulisan Editorial.

1.5 Kegunaan Penelitian

Secara Teoritis.

1. Kajian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi bagi ilmu jurnalistik, khususnya tentang kebijakan redaksional media massa.
 2. Menambah wawasan dan perspektif penelitian kajian ilmiah untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan bagi peneliti.
- Secara Praktis.

1. Penelitian ini juga harus melengkapi pencarian koleksi skripsi dan disertasi di perpustakaan Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi,

¹⁰ [https://id.wikipedia.org/wiki/Harian_Haluan_\(diakses_pada_27_februari_2020\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Harian_Haluan_(diakses_pada_27_februari_2020))

¹¹ Khoirul muslimin, *Jurnalistik Dasar* (yogyakarta: Lingkar Media, 2019) h.122

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk dengan belum adanya penelitian khusus tentang masalah kebijakan redaksional dalam penulisan editorial atau tajuk rencana.

2. Untuk memberikan kontributor konstruktif untuk Surat Kabar Haluan Riau khususnya surat kabar yang ada di Indonesia.
3. untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana ilmu komunikasi (S.I.Kom)

1.6 Sistematika Penulisan

Agar lebih dilancarkan dalam penyusunan alur penelitian ini, maka dibuat sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang penelitian, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang landasan teori, kajian terdahulu, konsep konsepsional dan kerangka pemikiran

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB VI : PENUTUP

AFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu.

Peneliti menjadikan beberapa karya skripsi dan jurnal terdahulu sebagai pedoman :

gambar 2.1

No.	PENELITI	JUDUL	ISI	PERBEDAAN
1.	Muhammad Tohir	KEBIJAKAN REDAKSIONAL SURAT KABAR REPUBLIKA DALAM MENETUKAN BERITA YANG DIPILIH MENJADI HEADLINE ¹²	Bagaimana kebijakan Redaksi dalam proses seleksi kelayakan berita pada halaman utama koran	Media yang digunakan Muhammad Tohir adalah Surat Kabar Republika sedangkan peneliti menggunakan media Surat Kabar Haluan Riau.
2.	Purwadi	KEBIJAKAN REDAKSIONAL SURAT KABAR SOLOPOS DALAM PENULISAN TAJUK RENCANA MENGENAI PEMILIHAN GUBENNUR JAWA TENGAH 2018 ¹³	Bagaimana kebijakan redaksional agar tidak terjadi pro dan kontra di masyarakat karena tajuk rencana bisa menjadi alat kampanye salah satu pihak.	Penelitian yang dilakukan Purwadi menggunakan metode kualitatif lapangan dilakukan secara Trigulasi, analisis data yang bersifat induktif atau kualitatif, hasil penelitian kualitatif banyak

¹² Muhammad Tohir, "Kebijakan Redaksional Surat Kabar Republika Dalam Menentukan Berita Yang Dipilih Menjadi Headline"(Skripsi Program Studi Strata Satu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)

¹³ Purwadi, " Kebijakan Redaksional Surat Kabar SoloPos Dalam Penulisan Tajuk Rencana Mengenai Pemilihan Gubennur Jawa Tengah 2018" (Skripsi Program Studi Strata Satu Institut Agama Islam Negeri Surakarta)

 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 				
	3. Nanang Krisdinanto	ANOMALI DAN TEORI HIARKI PENGARUH TERHADAP ISI MEDIA ¹⁴	Jurnal ini menjelaskan secara rinci beserta contoh tentang penggunaan teori hiarki pengaruh terhadap isi media	Jurnal ini membahas teori hiarki pengaruh secara rinci, sedangkan pada penelitian ini teori hiarki pengaruh di gunakan sebagai teori dalam sebuah penelitian.

¹⁴ Nanang Krisdianto, "Anamoli dan teori hiarki pengaruh terhadap isi media," *Jurnal ilmiah komunikasi*, Volume. 3 (01 Juli 2014)

¹⁵ Devi Agustina, "Hiarki Pengaruh Kebijakan Media Dalam pemberitaan Calon Gubennur Jawa Barat Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi" "(Skripsi Program Studi Strata Satu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)

**Hak Cipta Dihindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Ahmad Zakaria	KEBIJAKAN REDAKSIONAL SURAT KABAR REPUBLIKA DALAM PENULISAN BERITA PADA RUBRIK INTERNASIONAL ¹⁶	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam menentukan kelayakan berita yang terbit pada rubrik internasional.	menggunakan literatur sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak menggunakan literatur.	Pada penelitian terdahulu ini Ahmad Zakaria tidak menggunakan teori apapun dan menggunakan metode kualitatif deskripsi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teori hiarki pengaruh media.

2.2 Landasan Teori.

- A. Kebijakan Redaksional.**
a. Pengertian Kebijakan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kebijakan adalah rangkaian konsep dan prinsip, yang menjadi garis besar dan dasar rencana pelaksanaan kepemimpinan dan metode tindakan, berpedoman pada pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip dan maksud, serta berusaha mencapai tujuan¹⁷.

¹⁶ Ahmad Zakaria, "Kebijakan Redaksional Surat Kabar Republika Dalam Penulisan Berita Pada Rubrik Internasional", "(Skripsi Program Studi Strata Satu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)

¹⁷ Lukman Ali, et.al., *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 640.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan biasanya merupakan aturan atau pedoman yang menentukan tindakan dan tujuan agar segala sesuatu dapat dicapai dengan cara yang diinginkan. Biasanya kebijakan dibuat atau dirumuskan oleh atasan atau pimpinan organisasi ketika mengambil keputusan.

Kebijakan secara umum diartikan kearifan mengelola. Dalam ilmu sosial, kebijakan diartikan sebagai penetuan arah dasar langkah atau tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam proses pembuatan kebijakan ada beberapa tahap yang saling berhubungan diatur menurut urutan waktu : penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakan dan penilaian kebijakan.

b. Latar Belakang Kebijakan.

Sebelum melaju dalam proses kebijakan, maka kita lihat dahulu penulis menjelaskan katagori latar pembuatan kebijakan menurut Sudarman Danim Artinya, pada langkah pertama, kita harus melihat isu-isu kebijakan utama, yang harus dikaitkan dengan isu-isu sosial masa lalu dan masa kini, karena masa lalu dan masa kini berkaitan dengan masa depan yang lebih baik, sehingga dapat memenuhi harapan.

Lalu bagaimana proses pembuatan kebijakan, terutama dalam menentukan isu kebijakan. Proses pengambilan keputusan melibatkan beberapa elemen yang ada, antara lain: saluran komunikasi dalam proses penyimpanan informasi kebijakan, baik vertikal, horizontal maupun diagonal, dan key gateway serta titik pusat keputusan dimana sifat masalah terjadi. Mekanisme kebijakan biasanya terkait dengan kebijakan. Kesinambungan dan tidak terkendalinya tren produk kebijakan menjadi masalah utama, yaitu dalam proses implementasi kebijakan diperlukan serangkaian faktor atau pemangku kepentingan yang berperan berpengaruh sebagai perubahan.

c. Proses Perumusan Kebijakan

Setelah perumusan kebijakan selesai, penulis perlu menjelaskan proses perumusan kebijakan yang meliputi beberapa tahapan yaitu tahap

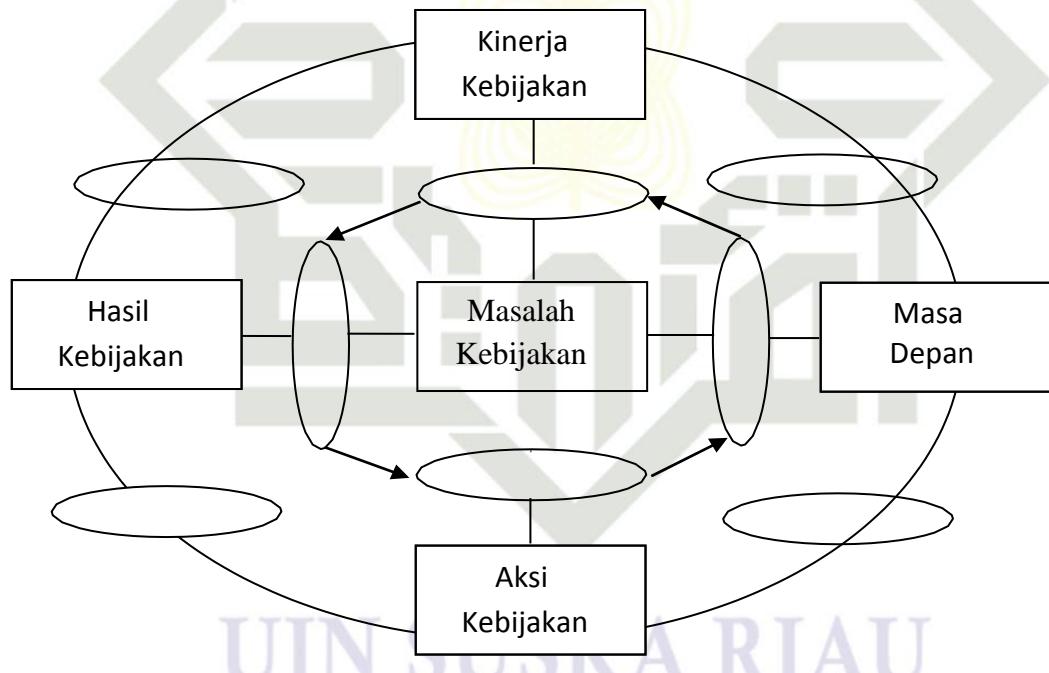
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama, tahap identifikasi, dan tahap perumusan kebijakan. Kedua, menentukan pilihan kebijakan untuk memecahkan masalah dan membuat terobosan dalam tindakan atau pengambilan keputusan.

Langkah selanjutnya adalah mengevaluasi atau menganalisis kelayakan setiap alternatif kebijakan. Kemudian mengimplementasikan kebijakan tersebut dengan menetapkan standar kinerja minimum. Kemudian tes atau evaluasi berhasil, dengan menggunakan indikator kuantitatif seperti efisiensi dan profit untuk lebih mengikuti visi dan misi di masa depan¹⁸.

Dalam proses perumusan kebijakan, divisualisasikan sebagai rangkaian tahapan yang saling bergantung yang disusun secara kronologis: agenda setting, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi kebijakan, dan evaluasi kebijakan, seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2.2

Proses pembuatan kebijakan

¹⁸ Sudarman Danim, *Pengantar Penelitian Kebijakan*. (Jakarta; Bumi aksara, 2000), h.73.



d. Pengertian Redaksional.

Redaksional dari berdasarkan istilah redaksi yg bermakna suatu bagian penting pada organisasi media komunikasi massa, yang tugas utamanya mengelola isi atau program media massa elektronika atau cetak. Bagian redaksional adalah bagian yg mengurus pemberitaan.

Secara umum, menurut Maskun Iskandar, tajuk rencana terbagi menjadi empat tingkatan. Yang pertama adalah editor yang bertanggung jawab atas kebijakan konten media. Kedua, editor bertanggung jawab atas kinerja editorial harian dan umumnya mengelola reporter atau konten berita reporter. Ketiga, penerbit atau editor bertanggung jawab untuk mengedit naskah atau halaman. Keempat, jurnalis atau reporter yang menyampaikan berita

yang mencari dan yang membuat berita¹⁹.

Bagian redaksional ini dipimpin sang seseorang pemimpin redaksi yg bertanggung jawab atas setiap pekerjaan yg berkaitan menggunakan pencarian & pelaporan informasi. Secara generik redaksi memiliki tugas & kewenangan buat pengadaan, pengelolaan, penampilan, & penyusunan komposisi naskah sinkron menggunakan misi media tersebut. Secara garis beras keredaksian dibagi sebagai empat jenjang, yaitu:

Secara garis beras keredaksian dibagi menjadi empat jenjang, yaitu:

a. Pemimpin umum.

Bertanggung jawab atas seluruh proses penerbitan pers di dalam dan di luar perusahaan. Jika relevan dengan isi publikasi (editorial), Anda dapat mendelegasikan tanggung jawab hukum kepada pemimpin redaksi dan, sejauh berkaitan dengan profesi penerbitan, kepada manajer perusahaan.

b. Pemimpin Redaksi

Pemimpin Redaksi bertanggung jawab atas mesin sehari-hari dan pengoperasian pekerjaan penyuntingan. Dia harus mengawasi isi semua departemen media yang dipimpinnya. Di setiap surat kabar, redaktur menetapkan kebijakan dan mengawasi semua kegiatan redaksi. Bertindak

¹⁹ Maskun Iskandar, *ensiklopedia Nasional Indonesia*, (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990), h. 125.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti jenderal atau komandan. Pemimpin redaksi juga bertanggung jawab atas teks dan isi.

- c. Redaktur Pelaksana.

Di bawah Pemred biasanya ada Redaktur Pelaksana (Redaktur Eksekutif, Managing Editor). Tanggung jawab kira-kira sama dengan Pemled, tetapi lebih bersifat teknis. Dia bertanggung jawab langsung atas kegiatan pers.

- d. Redaktur.

Redaktur (editor) sebuah penerbitan pers biasanya lebih dari satu. Tugas utamanya adalah mengedit atau melakukan edit. Ini merupakan kegiatan menyeleksi dan menyempurnakan naskah yang akan diterbitkan atau didistribusikan. Di antara editor di perusahaan Anda, mereka disebut editor meja, editor lapangan, atau editor halaman karena mereka bertanggung jawab penuh atas konten bagian tertentu dan perubahannya. Penerbit biasanya mengelola kategori seperti ekonomi, diplomasi, dan olahraga. Karena itu, ia juga dikenal sebagai "Jabrik" atau Manajer jawab Rubrik.²⁰

e. Pengertian kebijakan redaksional.

Dari uraian di atas, kebijakan redaksional menjadi dasar bagi lembaga media untuk memberikan atau menyebarkan informasi. Kebijakan redaksional juga merupakan sikap lembaga media massa, khususnya penerbit cetak, terhadap isu-isu kehidupan nyata yang sering diberitakan sebagai berita.²¹

Setiap media dalam memandang suatu kejadian mempunyai peluang berbeda dalam menjalankannya, sehingga boleh jadi satu peristiwa yang sama bisa berbeda dalam penyajiannya. Sesuai dengan sudut pandang bagaimana memandangnya. Atau, kemungkinan dirasuki oleh cita-cita atau keuntungan tertentu. Oleh karena itu, suatu peristiwa dapat dianggap penting untuk satu media, tetapi tidak untuk yang lain. Tergantung siapa yang ada di media. Alasan lembaga media massa untuk mempertimbangkan perlu tidaknya menyatakan suatu peristiwa harus mencantumkan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat.

²⁰ <https://www.freedomnesia.id/redaksi/> (diakses pada 15februari)

²¹ Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru* (Ciputat: Kalam Indonesia, 2005), h.150

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan editorial juga dapat dipahami sebagai seperangkat kebijakan yang menjadi dasar penerbitan dalam visi dan misi media massa. Selain meliput isi berita, kebijakan redaksional juga mencakup tujuan berita itu diterbitkan

Dalam penulisan editorial, ada aturan atau prinsip dasar yang harus dipatuhi, seperti yang terkandung dalam kebijakan redaksional. Hal ini dimaksudkan untuk membuat huruf yang sesuai dengan warna yang diterima oleh media yang bersangkutan. Dalam redaksi surat kabar Haluan Riau, prinsip-prinsip yang digunakan diintegrasikan ke dalam visi media, dan melalui pembacaan yang sehat, optimis dan tidak memihak, Riau tentang isu-isu politik, sosial, ekonomi, hukum dan budaya.

B. Surat Kabar.

Surat kabar adalah lembaran-lembaran cetak dari laporan-laporan yang dibuat oleh masyarakat, yang sifatnya umum dan diterbitkan secara teratur dengan konten terkini atau faktual, mengenai semua hal yang sedang terjadi dan mengandung nilai yang harus diketahui pembacai. Surat kabar merupakan media massa yang paling tua dibandingkan dengan bentuk media lainnya. Sejarah telah mendokumentasikan keberadaan surat kabar ketika di temukannya mesin cetak oleh Johan Guternbreg di Jerman. Di Indonesia, surat kabar pertama, Javasche Courant, diterbitkan di Jakarta pada tahun 1828.²²

Surat kabar merupakan alat komunikasi utama dalam dunia pers, dan perkembangannya mengikuti evolusi masyarakat dan perkembangan teknologi. Di Indonesia, surat kabar sering disebut koran. Surat kabar dan majalah dikembangkan untuk area tertentu. Misalnya, berita tentang industri, olahraga, seni, dan kegiatan lainnya.

Para pengamat media massa memiliki persepsi yang berbeda tentang pengertian surat kabar, salah satunya menyamakan konteks surat kabar dengan pers. Pers di akui sebagai singkatan persuratkabaran. Namun pendapat lain mengatakan bahwa surat kabar merupakan bagian dari pers.²³

²² Isti Nursih Wahyuni, *Komunikasi Massa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2014), hlm. 45

²³ Mahi M.hikmat, *Jurnalistik Literary Journalism* (Jakarta: Prenadamedia Group,2018) h.31

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat kabar sebagai sarana komunikasi massa di era orde baru, pers mengembangkan misi menyebarluaskan pesan pembangunan dan sarana mencerahkan kehidupan bangsa. Diantara keempat fungsi media massa (informasi, pendidikan, hiburan dan persuasi). Fungsi terpenting jurnalisme adalah informasi. Hal ini sejalan dengan rasa ingin tahu dari setiap peristiwa yang menjadi tujuan utama para pembaca surat kabar.

Jurnalistik dalam arti pers tertulis (mass press). Ditekankan dengan istilah cetak karena beberapa ahli mengambil media massa elektronik seperti radio dan televisi di media termasuk kedalam pers. Surat kabar juga menjadi sarana untuk menyebarluaskan produk.²⁴

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, surat kabar diartikan sebagai "Lembaran kertas bertuliskan kabar atau berita dan sebagainya, terbagi dalam kolom-kolom (8-9 kolom), yang terbit setiap hari atau secara periodik"²⁵

Jadi Surat kabar adalah "Media komunikasi massa yang memuat segala hal mengenai pemberitaan, meliputi bidang politik, ekonomi, sosial budaya maupun pertahanan dan keamanan. Berfungsi sebagai penyebar informasi pendidikan, menghibur, mengawasi atau mengatur massa"²⁶

a. Fungsi Surat Kabar.

Surat kabar mempunyai bermacam-macam fungsi sebagai berikut:

1. *To inform* (untuk informasi).

Menyebarluaskan informasi kepada para pembaca secara obyektif tentang peristiwa apa yang sedang terjadi dalam suatu kelompok negara maupun dunia.

2. *To Comment* (untuk mengomentari)

Mengomentari berita yang tersebar dan mengembangkan fokus dalam berita.

3. *To Provide* (untuk menyediakan)

²⁴ Ibid, h.32

²⁵ Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), h.28

²⁶ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa* (Jakarta : PT.Gramedia,2016), h. 74

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyediakan informasi kepada para pembaca yang ingin memasang iklan di media dalam memerlukan barang dan jasa.

- b. Fungsi sekunder dari surat kabar adalah :
 - 1.Untuk kampanye kegiatan-kegiatan yang bersifat kemasyarakatan yang mana diperlukan dalam menolong kondisi-kondisi tertentu.
 - 2.Menyediakan hiburan kepada pembaca dengan menyajikan cerita bergambar komik, kartun, dan cerita cerita khusus.
 - 3.Melayani pembaca sebagai pendengar yang baik, ramah dan menjadi menyedia informasi dan memperjuangkan hak.

- c. Karakteristik dari media itu.

- 1. Publisitas.*

Salah satu ciri media pesan adalah perlunya masyarakat umum mengetahui pesan-pesan penting untuk menarik minat baca masyarakat umum, agar banyak orang yang menerima pesan meskipun tersebar di berbagai tempat. Oleh karena itu aktivitas manusia untuk kepentingan umum layak untuk disebarluaskan. Pesan-pesan yang disampaikan melalui surat kabar harus memenuhi kriteria tersebut.

- 2. Periodesitas.*

Transmisi menentukan dalam keteraturan terbitnya surat kabar, seperti harian, mingguan, atau dwi mingguan. Hal ini harus dimiliki surat kabar. Agar pembaca mendapatkan kepastian dalam mencari dan menunggu informasi. Informasi sama pentingnya dengan kebutuhan hidup manusia lainnya.

- 3. Universalitas.*

Universalitas menunjukkan isinya yang beraneka ragam-ragam dari seluruh dunia (walaupun itu media lokal, Fajar Banten misalnya). Dengan itu surat kabar mempengaruhi seluruh bagian kehidupan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, seperti masalah sosial, ekonomi, budaya, agama dan dll. Selain itu bagian kegiatannya bersifat lokal, regional, nasional, bahkan internasional. Jadi, jika ada berspesialisasi dalam satu aspek saja itu bukan surat kabar.

4. *Aktualitas.*

Aktual sebenarnya berarti "sekarang" dan "keadaan saat ini". Keduanya berkaitan erat dengan berita di surat kabar, karena berita adalah liputan tercepat tentang fakta dan opini penting dan/atau menarik. Fakta dan peristiwa penting atau menarik berubah setiap hari dan pembaca membutuhkan informasi baru dan harus dilaporkan dan disajikan di surat kabar.

5. *Terdokumentasi.*

Berita-berita surat kabar yang dianggap penting biasanya didokumentasikan dengan cara dibuat arsip atau klipping.

Hal ini dilakukan misal karena manfaatnya atau berkaitan dengan instansinya.

6. *Faktualitas.*

Sesuai dengan keadaan dilapangan

Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan (Weekly Newspaper) yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian (Daily Newspaper) dan isinya lebih bersifat umum dan hiburan.²⁷

Editorial

Editorial, atau editorial, adalah gaya penulisan yang biasa ditemukan di surat kabar. Artikel ini adalah suara hati nurani surat kabar karena mencerminkan sikap editor terhadap masalah tersebut.

Opini yang dituliskan, dianggap bisa mewakili sekaligus mencerminkan pendapat dan sikap resmi pers yang bersangkutan secara keseluruhan sebagai suatu lembaga penerbitan. Di Indonesia, "Rencana

²⁷ Ibid h.74

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Tajuk" atau "Esai Utama" berfungsi sebagai judul esai atau artikel yang mencakup ulasan, pemikiran, pendapat, dan liputan media tentang peristiwa, peristiwa, dan pendapat yang berkembang di masyarakat. Willing Barus, (2010:143)²⁸.

Menurut Assegaff (1983: 6), "Sebuah editorial harus memiliki setidaknya lima elemen. Artinya, ketika Anda mengungkapkan pendapat Anda, pendapat Anda diatur secara logis, ringkas dan menarik, dan tentang pemerintah dan masyarakat. Hal ini dapat mempengaruhi pembuat kebijakan.."²⁹

Editorial menurut media indonesia adalah pernyataan redaksi mengenai fakta dan opini yang ditulis secara singkat, padat , tegas, logis menarik dan bertujuan mempengaruhi pendapat atau memberikan interpretasi terhadap berita yang menonjol. Sehingga pembaca akan mengetahui pentingnya arti berita.³⁰

Oleh karena itu, isi redaksi harus mampu menjelaskan dan membujuk pembaca dengan membuat penilaian yang valid berdasarkan representasi objektif dari fakta dan ide dengan cara yang mempengaruhi opini publik.

1) Prinsip-prinsip Editorial.

- a) Editorial adalah sikap sebuah lembaga(penerbit) bukan sikap pribadi, pahami secara benar karakter, visi dan misi media yang bersangkutan.
- b) Editorial merupakan wadah untuk mencerminkan nilai-nilai yang dimiliki masyarakat dan menutamakannya, hindari pemaparan bersifat mengurui, soktahu dan menganggap pembaca tidak memahami isu yang bergulir.
- c) Tema, arah, dan masalah yang akan diangkat harus didiskusikan dengan tim redaktur.
- d) Jangan jadikan editorial hanya sebagai penghias atau pelengkap halaman.
- e) Gunakan kalimat yang ringkas, padat, jelas, luggas dan langsung tanpa bertele- tele.
- f) Hindari penulisan latar belakang permasalahan secara

²⁸ Khoirul muslimin, *Jurnalistik Dasar* (yogyakarta: Lingkar Media, 2019) h.122

²⁹ Ibid,122

³⁰ Ibid,123

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlebihan, karena halaman sangat terbatas³¹

2) Fungsi Editorial.

Menurut William Pinkerton dari Harvard University, Amerika Serikat (Rivers, 1994 : 23-24), ada empat fungsi tajuk rencana diantaranya adalah :

- a) Menjelaskan berita (*explaining the news*)

Berfungsi sebagai guru yang menjelaskan bagaimana suatu masalah tertentu terjadi, faktor apa penyebabnya, dengan solusi yang berpengaruh ke kehidupan sosial masyarakat.

- b) Menjelaskan latar belakang (*filling in background*)

Mendeskripsikan suatu peristiwa yang penting dengan menjelaskan suatu kejadian tersebut dengan latar belakang sejarah, hubungan sebab akibat, serta menganalisis keterkaitan suatu peristiwa sekarang dengan masalah sebelumnya.

- c) Meramalkan masa depan (*forecasting the future*)

Kadang menyajikan berita diluar nalar dengan tujuan meramalkan sesuatu yang akan terjadi pada masa depan.

- d) Menyampaikan pertimbangan moral (*passing moral judgment*)

Saat menulis tajuk harus mempertimbangkan sikap atau nilai. Karena isi dari tajuk rencana mengenai ucapan penulis kepada pembaca tentang suatu yang benar dan salah. Penulis berjuang untuk sesuatu yang benar, dan menyerang kebatinan.³²

3) Karakteristik Editorial

- a) Hanya pihak redaksi (hanya orang-orang tertentu dijajaran redaksi yang ditunjuk dan diberi kepercayaan penuh untuk menulis tajuk rencana).

- b) Institusional (suara dan sikap resmi media).

- c) Identitas penulis di sembunyikan karena suara media bukan individu.

³¹ Khoirul Muslimin, *Jurnalistik Dasar* (Yogyakarta : Lingkar Media, 20190 h.123

³² Hans sumadiria, *Menulis dan tajuk rencana* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2005) h.145

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Penulisan lebih singkat dibanding dengan artikel.
- e) Ditulis secara dengan pola penulisan memadat, memakna, dan argumentatif.
- f) Makrostrategis dan bersifat umum (bahasan tidak difokuskan pada satu masalah).
- g) tema yang dibahas sifatnya baru, kontroversi, atau gabungan dari keduanya.
- h) Bermaksud untuk menjelaskan berita, menafsirkan berita, meramalkan masa depan, dan menegaskan penilaian moral.
- i) Gaya bahasa yang hidup, lincah, segar, jelas, singkat, populer, tetapi tetap merujuk kepada bahasa baku.
- j) Tuntas tanpa halaman selanjutnya.
- k) Penulis tajuk rencana terdiri atas kelompok, bukan individu³³.

4) Ciri-ciri Editorial.

Ciri dari editorial ada empat yaitu: (1) berisi pendapat redaksi tentang hal hangat yang sedang dibicarakan; (2) berisi penilaian tentang suatu kejadian yang dicetak; (3) berskala nasional, berita internasional bisa menjadi editorial jika berita tersebut memberi dampak kepada masyarakat.; (4) ada pikiran subyektif redaksi.³⁴

5) Jenis- Jenis Editorial.

- a) Editorial yang memberi informasi sesaat.

Editorial sejenis ini jarang dijumpai. Jika ada, pada umumnya karena si penulis masih belum memahami kebijakan yang dibuat oleh surat kabarnya.

- b) Editorial bersifat menjabarkan.

Jenis ini suatu kejadian atau peristiwa di jabarkan dengan jelas dan rinci..

- c) Editorial yang bersifat argumentasi.

Editorial ini bersifat analisis dan memberikan pendapat dan mencari tau sebab akibat kejadian tersebut.

³³ Haris sumadiria, *Menulis dan tajuk rencana* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media,2005) h.88

³⁴ Khoirul Muslimin, *Jurnalistik Dasar* (Yogyakarta : Lingkar Media,20190 h.124

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Editorial yang menjerumuskan timbulnya aksi.
Editorial yang mendorong adanya tindakan dari masyarakat secara cepat.
- e) Editorial yang bersifat jihad.
Editorial ini biasanya datang berturut-turut dan jelas.
- f) Editorial yang bersifat membujuk.
Bersifat mengajak masyarakat secara halus.
- g) Editorial yang bersifat menghibur.
Editorial ini memberikan hiburan kepada masyarakat.³⁵

Dari interpretasi di atas, teks editorial merupakan cerminan dari media yang terlibat. Oleh karena itu, isi redaksi harus mampu merepresentasikan respon media terhadap peristiwa tersebut. Sikap ini didasarkan pada nilai-nilai masyarakat, etika dan pertimbangan etis yang diambil dari berita kepentingan publik. Karena opini juga harus mempertimbangkan fakta-fakta yang ada, maka diharapkan redaksi pada akhirnya dapat membimbing pembaca dalam menanggapi fakta secara objektif berdasarkan fakta-fakta yang ada.

e. Teori Hiarki Pengaruh

Teori hiarki pengaruh (*hierarchy of influence*) Pamela Shoemaker dan Stephen D. Reese (1996) memperkenalkan struktur hierarki teori pengaruh dalam buku mereka yang berjudul "Informasi Perantara: Teori Pengaruh Konten Media Massa". Teori ini merupakan bagian dari komunikasi massa dan menjelaskan pengaruh konten media yang menghasilkan realitas yang berbeda³⁶

Di dalam teori ini diuraikan bahwa pemberitaan di media dipengaruhi oleh berbagai faktor baik maupun dalam media. Pengaruh-pengaruh itu meliputi, yaitu individu pekerja media (individual level), rutinitas media (media routines level), organisasi media (organizational level), luar media (extramedia level), dan ideologi (ideology level).³⁷

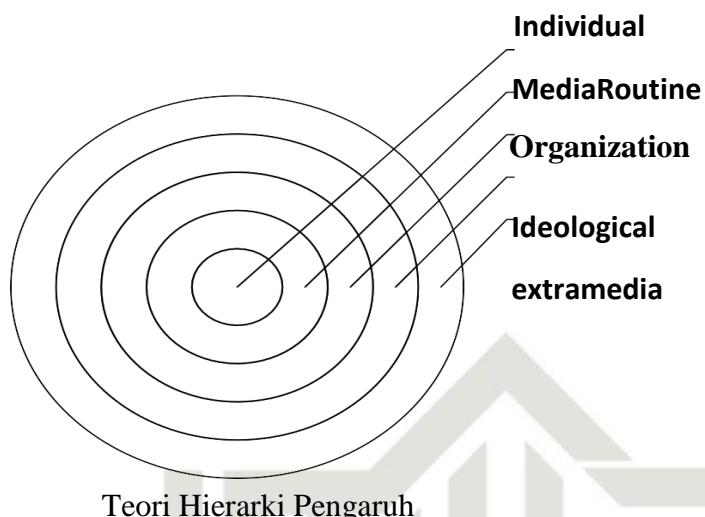
³⁵ Ibid h125

³⁶ Pamela Shoemaker dan Stephen D. Reese, *Mediating The Message; Theories of Influences on Mass Media Content*, (New York: Longman Publisher, 1996) h.60

³⁷ ibid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Teori Hierarki Pengaruh

Gambar 2.3 *lima teori hiarki*

Teori ini berasumsi bahwa bagaimana isi informasi media disampaikan kepada khalayak merupakan hasil dari pengaruh kebijakan internal organisasi media dan pengaruh media eksternal itu sendiri. Kepentingan pemilik media, individu jurnalis sebagai pencari berita, dan praktik organisasi media. Pada saat yang sama, faktor eksternal yang mempengaruhi konten media terkait dengan pengiklan, pemerintah, dan faktor eksternal lainnya. Stephen D. Reese percaya bahwa isi pesan media atau agenda media adalah hasil dari tekanan di dalam dan di luar organisasi media.

a) Individual Level.

karakteristik media (seperti latar belakang dan pengalaman jurnalis) tidak secara langsung mempengaruhi isi media, tetapi ciri-ciri pribadi ini mempengaruhi sikap dan perilaku individu. Kepribadian dan profesi. Mempengaruhi konten multimedia. Dengan kata lain, pengaruh latar belakang individu pada konten media dimediasi oleh perilaku pribadi dan profesional individu yang bersangkutan. Secara khusus, keyakinan dan sikap profesional (lihat Standar Etika Profesional untuk Komunikator Individu) memengaruhi konten media lebih dari keyakinan pribadi (keyakinan politik atau faktor lainnya). Faktor demografi seperti jenis kelamin, etnis dan orientasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor latar belakang dan karakteristik.

Faktor latar belakang dan karakteristik dari seorang pekerja media menurut Shoemaker dan Reese dibentuk oleh beberapa faktor yaitu masalah gender atau jenis kelamin dari jurnalis, etnis, orientasi seksual,faktor pendidikan dari sang jurnalis dan dari golongan manakah jurnalis tersebut, orang kebanyakan atau golongan elit.³⁸

Faktor-faktor latar belakang dan karakteristik dari seorang pekerja media tersebut sedikit banyak dapat mempengaruhi individu seorang jurnalis. Faktor-faktor dasar dan karakteristik pekerja media dapat mempengaruhi jurnalis individu pada tingkat yang lebih besar atau lebih kecil. Penekanan kali ini adalah pada latar belakang dan karakteristik jurnalis dalam hal pelatihan jurnalistik. Ada banyak perdebatan tentang kemampuan jurnalis dari perspektif akademis. Memang, tingkat intelektual atau disiplin jurnalis di universitas dapat mempengaruhi liputan media

b. Faktor Nilai-nilai dan Kepercayaan.

Faktor kedua yaitu faktor kepercayaan, nilai-nilai dan perilaku pada seorang jurnalis. Faktor ini sangat mempengaruhi pemberitaan yang ditulis oleh wartawan. Karena semua pengalaman dan nilai-nilai yang diperoleh secara tidak langsung berefek pada penulisan yang di susun oleh seorang jurnalis. Walaupun aspek kepercayaan, nilai-nilai tidak bisa terlalu berpengaruh kepada jurnalis.

Contoh : pekerja media dengan karakter demografis tertentu, misalnya tumbuh dari lingkungan keluarga dan sosial yang menikmati pertumbuhan ekonomi, cenderung amat percaya pada kapitalisme, dan keyakinan itu bisa mempengaruhi isi media. Contoh lain, pengalaman mendapatkan pendidikan di bidang jurnalistik, yang mempengaruhi keyakinan terhadap kode etik profesional, juga memiliki pengaruh lebih besar terhadap isi media ketimbang keyakinan pribadi.³⁹

³⁸ Shoemaker and Reese, *Mediating The Message*, h. 64

³⁹ Nanang Krisdianto, "Anamoli dan teori hiarki pengaruh terhadap isi media," *Jurnal ilmiah komunikasi*, Volume. 3 (01 Juli 2014).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Media Routines Level

Yang dimaksud media routines (rutinitas media) adalah kebiasaan media dalam mengemas berita, kejadian yang sudah terpola dan dilakukan secara berulang. Media rutin dibentuk oleh tiga unsur yang saling berkaitan, yaitu sumber berita (suppliers), organisasi media (processor), dan khalayak (consumers). Ketiga unsur Sumber berita atau suppliers adalah sumber berita yang didapatkan media untuk pemberitaan. Organisasi media (processor) bisa disebut sebagai redaksi yang mengemas pemberitaan dan selanjutnya dikirim kepada khalayak. Terakhir, khalayak (consumers) adalah konsumen berita yaitu pendengar, pembaca atau penonton.⁴⁰

Unsur rutinitas media yang lain adalah organisasi media (processor). Sedangkan unsur yang paling berpengaruh dalam organisasi media adalah editor atau yang biasa disebut "gatekeeper". Editorlah yang menetukan mana berita yang layak diterbitkan dan mana yang tidak.

Berita yang dibawa reporter akan dinilai oleh editor di meja redaksi. Sebagai bagian dari kelompok, seorang jurnalis akan bertindak sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku dikelompoknya. Norma dan aturan-aturan tersebut mengatur bagaimana jurnalis harus bertindak. Karena itulah, isi media juga dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan atau aturan-aturan yang ditetapkan di media massa yang bersangkutan.⁴¹

c) Organizational Level

Level ketiga dalam teori hirarki pengaruh media adalah level organisasi media. Organisasi, kebijakan, dan tujuan media. Shoemaker-Reese percaya bahwa tingkat ini memiliki pengaruh yang lebih besar pada konten media daripada dua tingkat sebelumnya (yaitu, tingkat pribadi dan konvensi media). Mengapa? Karena kebijakan dipegang oleh pemilik media melalui penyuntingan. Oleh karena itu, pengambil keputusan yang memutuskan berita tetap berada di tangan pemilik media.

⁴⁰ ibid

⁴¹ Pamela Shoemaker dan Stephen D.Reese, *Mediating The Message; Theories of Influences on Mass Media Content*, (New York: Longman Publisher,1996) h.150

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika pemilik media memberikan tekanan pada laporan berita tertentu, pekerja media individu dan pekerjaan sehari-hari mereka harus mematuhiinya.

Struktur organisasi media dan kebijakan terkait dengan tujuan media Shoemaker-Reese menyebutkan tiga tingkatan organisasi media. Ada karyawan di garis depan, seperti reporter dan kreatif, yang bertugas mengumpulkan dan mengemas bahan mentah. Kemudian ada garis tengah, yang meliputi manajer, editor, produser, dan orang lain yang mengoordinasikan proses dan menengahi komunikasi antara atasan dan bawahan yang menerbitkan kebijakan organisasi. Terakhir, level eksekutif tingkat atas perusahaan dan redaksi yang tugasnya membuat kebijakan organisasi, anggaran, melindungi kepentingan komersial dan politik perusahaan dan bila perlu mempertahankan karyawan organisasi dari tekanan luar.⁴²

d) Extramedia Level

Level keempat adalah level pengaruh dari luar organisasi media atau extramedia level. Pengaruh pada level ini berasal dari luar media seperti sumber berita, public relation, pengiklan, pembaca pemerintah, masyarakat dan teknologi. Sumber berita memiliki dampak yang signifikan besar pada konten media, karena jurnalis tidak bisa menulis apa yang tidak di ketahuinya.

Contoh, peristiwa kecelakaan tunggal. Untuk mendapat informasi, jurnalis mendapatkan informasi dari jurnalis lainnya, dari orang yang berada di tempat kejadian, dari sumber resmi pemerintah dan polisi, dari petugas bandara, dari lembaga konsumen, atau dari individu memiliki sudut pandang unik dan berbeda tentang apa yang terjadi.⁴³

e) Ideological Level

Level yang terakhir dalam teori hirarki pengaruh Shoemaker-Reese ini adalah ideologi. Idealisme dianggap sebagai keadaan pikiran tertentu yang digunakan individu untuk melihat kenyataan

⁴² Nadjang Krisdianto, "Anamoli dan teori hirarki pengaruh terhadap isi media," *Jurnal ilmiah komunikasi*, Volume. 3 (01 Juli 2014)

⁴³ Ibid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bagaimana menghadapinya. Berbeda dengan level sebelumnya yang terkesan konkret, level ideologi ini bersifat abstrak. Derajat ini terkait dengan konsep atau posisinya dalam interpretasi realitas di media. Untuk mendefinisikan ideologi, Shoemaker Reese mengutip perspektif teoretis kritis yang menyebut ideologi sebagai seperangkat ide yang membentuk sistem atau ekspresi makna dari kode yang menentukan bagaimana individu dan pandangan dunia terhubung.⁴⁴

Setiap media massa memiliki ideologi yang mereka pegang teguh sebagai landasan dalam berfikir dan bertindak. Ideologi bukanlah sebuah sistem kepercayaan individu, ia merupakan kepercayaan komunitas. Disini kita bisa melihat secara langsung bagaimana media berfungsi sebagai perpanjangan dari sebuah kepentingan yang kuat di masyarakat. Bagaiman media rutin, nilai-nilai, dan struktur organisasi bersatu untuk mempertahankan ideologi yang dominan. Ideologi bukan sesuatu yang berada di *behind the scene*, tetapi ia ada sebagai sesuatu yang tumbuh secara natural.⁴⁵

2.3 Konsep Operasional

Untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal peneliti menggunakan Teori Hiarki pengaruh isi media (Theories of influences on Mass Media Content). Diperkenalkan oleh Pamela J Shoemaker dan Stephen D.Reese. Di dalam Teori ini menjelaskan hal tentang pengaruh isi pemberitaan baik dari dalam maupun luar perusahaan. Mencakup faktor-faktor sebagai berikut:

- Pengaruh karakteristik pekerja dalam penulisan editorial
- Pengaruh kebudayaan media dalam penulisan editorial
- Pengaruh organisasi dalam penulisan editorial
- Pengaruh luar lingkungan media dalam penulisan editorial
- Pengaruh ideologi media dalam penulisan editorial

2.4 Kerangka Pikir

Supaya dalam penyusunan penelitian ini dapat memperoleh gambaran yang jelas, maka dalam penulis merangkai sebuah kerangka pemikiran yang

⁴⁴ ibid

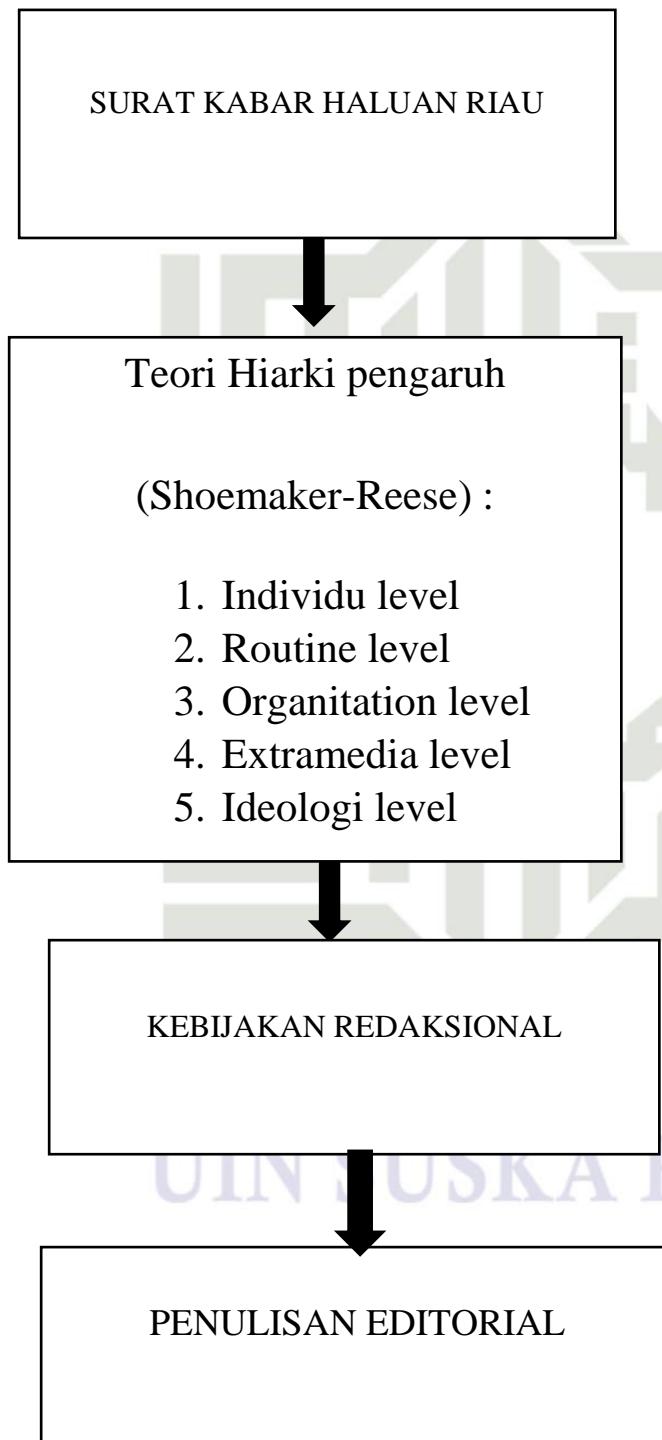
⁴⁵ Pamela Shoemaker dan Stephen D.Reese, *Mediating The Message; Theories of Influences on Mass Media Content*, (New York: Longman Publisher,1996) h.221-251

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunjukkan dalam bagan kerangka pikiran, berikut bagan kerangka pikir yang peneliti buat :

Gambar 2.3



Sumber : Olahan Peneliti

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan penggunaan teori hiarki pengaruh isi media. Data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Peneliti tidak menggunakan angka untuk mengumpulkan data atau dalam memberikan interpretasi hasil penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman bersama tentang realitas sosial dari perspektif pastisipan. Pemahaman ini tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah menganalisis realitas sosial yang dipelajari oleh subjek dan menarik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang fakta-fakta tersebut.⁴⁶

Studi kualitatif deskriptif bersifat sementara dan hasilnya disepakati kedua pihak, yakni penelitian dan topik penelitian. Penelitian kualitatif adalah cara dan metode untuk menjelaskan dan menjabarkan hasil di lapangan⁴⁷. Alasan penulisan menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mengetahui apa kebijakan redaksional haluan riau dalam penulisan editorial dengan mempertanyakan narasumber dalam objek penelitian tersebut.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada salah satu surat kabar yang berada di kota Pekanbaru yaitu Haluan Riau berlokasi di Jl. Tuanku Tambusai No.439, Tengkerang Bar, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau Dipilihnya lokasi yang akan diteliti ini dikarenakan Haluan Riau termasuk salah satu surat kabar yang sudah verifikasi administrasi dan faktual oleh dewan pers dan memiliki halaman khusus editorial

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2020, di kantor Haluan Riau.

⁴⁶ Jafarudin rachmat. *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya 2005),24

⁴⁷ Lex J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian.

Pada dasarnya penelitian adalah kegiatan untuk mencari kebenaran suatu masalah. Upaya mencari kebenaran melalui kegiatan mengumpulkan fakta-fakta, menganalisisnya, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan. Kesimpulan ini adalah wujud kebenaran yang dicari. Dalam data kualitatif ada data berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, narasi-narasi. Data ini berhubungan dengan kategori, karakteristik berwujud pernyataan kata-kata.⁴⁸

Data Primer, yaitu hasil yang diperoleh berupa jawaban wawancara dengan narasumber ditolong dengan pedoman wawancara. Dapat dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Data primer ini termasuk data mentah yang harus diproses lagi sehingga menjadi informasi yang bermakna.⁴⁹

- B. Data Sekunder, yaitu data didapat dalam bentuk yang sudah jadi dari sumber-sumber lain. Sebagai data sekunder dalam penulisan ini adalah arsip terkait Kebijakan Redaksional Surat Kabar Haluan Riau dalam Penulisan Editorial.

3.4 Teknik Pengumpulan Data.

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan percakapan antara peneliti (seseorang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (yang seharusnya memiliki informasi penting tentang suatu objek).⁵⁰ Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya.

Wawancara yang dilakukan dalam rangka penelitian ini adalah wawancara wawancara terperinci, dengan petunjuk umum berupa daftar pertanyaan yang telah ditetapkan dan disusun untuk ditanyakan kepada informan sebelum dilaksanakan wawancara.

⁴⁸ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (jakarta:kencana Media Group), hlm 36

⁴⁹ Ibid hlm. 41

⁵⁰ Levy J.Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(PT.Remaja Rosdakarya,2012), h.157



Dokumentasi.

Dokumentasi termasuk dalam mengambil data berupa file atau dokumen milik kantor redaksi Haluan Riau yang berkepentingan dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengambil data yang tidak diperoleh dengan wawancara.

3.4 Validitas Data.

Peneliti dalam melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Lalu jawaban responden di cross check dengan dokumen yang ada. Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber, membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber berbeda.⁵¹

Setelah memiliki data dari wawancara dan dokumentasi, langkah selanjutnya adalah mengolah data. Data hasil dokumentasi dilakukan dengan mencatat memotret dari apa yang telah diamati di lapangan; sedangkan pengolahan data dari hasil wawancara dilakukan dengan cara, penulis mendengarkan ulang rekaman wawancara kemudian menuliskannya kembali. Sesudah itu, data-data yang sudah diolah akan diolah oleh peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan Metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Dalam menganalisis data yang terkumpul, bahan tersebut seperti informasi dan uraian di tulis dalam bentuk prosa yang kemudian dieratkan dengan bahan lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu fakta, data berupa penjelasan bukan dengan angka.⁵²

Menurut Miles dan Huberman, mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tiga jalur diantaranya adalah

⁵¹ Rabmat Kriyanto, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) hlm 110

⁵² Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO* hlm 78



© Hak cipta milik UIN SUSKA Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reduksi Data.

Merupakan analisis yang berbentuk menajamkan, mengolongkan, menggarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas, dan peneliti mudah dalam melakukan pengumpulan data., kemudian melanjutkan ketahap berikutnya.

Penyajian Data.

Setelah data di redaksi, kegiatan selanjutnya adalah penyajian data. Ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif(berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan.

Merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan setelah melalui proses verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat lebih dahulu, dan masalah tersebut dapat berkembang dan diamati setelah penelitian saat berada di lapangan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

PROFIL PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Harian Umum Haluan Riau



Gambar 2.4

PT. Inti Kharisma Mandiri Riau (IKMR) Pekanbaru, di dirikan pada Kamis, 21 Agustus 2000 berdasarkan Akta Notaris No. 20, bernama Eddy Sumantri, SH dari Pekanbaru. Perusahaan ini berbasis di Jln. Tuanku Tambusai no. 7 Pekanbaru. Modal awal mendirikan perusahaan adalah nominal sebesar Rp.10.000.000.000,- (Sepuluh milyar rupiah) terbagi atas 2000 (dua ribu) saham, setiap saham bernilai sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah). Dari modal awal dasar ditempatkan oleh para pendiri yaitu :

- a. Tuan Haji Basrizal Koto mempunyai saham sebanyak 165 (seratus enam lima) atau sebesar 55%
- b. Tuan Tatang Istiawan Witjaksono bersaham sebanyak 45 (empat puluh lima) , atau sebesar 15%
- c. Ny. Hajjah Mukhniarti Basrizal memiliki saham sebanyak 45 (empat puluh lima) atau sebesar 15%
- d. Tuan Eddy Zahar Koto, MBA punya sebanyak 45 (empat puluh lima) saham, atau sebesar 15%

Jadi total kesemuanya berjumlah 300 (tiga ratus) saham dan nilai nominalnya adalah sebesar Rp. 1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus ratus rupiah). Seratus persen dari nilai nominal masing-masing saham yang diterbitkan di atas, atau seluruhnya berjumlah Rp. 1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus rupiah) sudah diserahkan penuh dengan uang tunai kepada perseroan oleh tiap-tiap pendiri pada saat penandatanganan akta pendirian perusahaan ini

Seiring berjalannya waktu, Harian Umum Riau Mandiri juga berubah nama menjadi Harian Umum Haluan Riau .Karena, kepala eksekutif Riau Mandiri yaitu H. Basrizal Koto, membeli saham di sebuah perusahaan yang bernama Sumbar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mandiri yang sudah lama terabaikan, dengan demikian H. Basrizal Koto memiliki tiga perusahaan yang sama-sama menggeluti di bidang penjualan surat kabar, dan ia berinisiatif untuk menggabungkan nama ketiga perusahaan tersebut menjadi satu kesatuan, di mana ketiga perusahaan tersebut adalah :

- a. Sumbar Mandiri telah berubah menjadi Haluan.
- b. Riau Mandiri menjelma Haluan Riau.
- c. Sejori Mandiri telah berganti menjadi Haluan Kepri.

B. Harian Umum Haluan Riau

Penerbit	: PT. Inti Kharisma
Mandiri Riau Keanggotaan	: Serikat
Penerbit Surat Kabar (SPS) Siup	: 012/04-01/SIUP-PB/V/2000
Percetakan	: PT. Cerya Riau Mandiri Printing
Ukuran Halaman	: 540 x 425 mm/ 32 Halaman
• Tata Warna Cetak	: Terbit setiap hari dengan cara tata warna penuh

1. Data Komersial

(Hasil Survey Riau Culture Institute/ Lembaga Studi Sosial Budaya Riau- Th 2005) jumlah penjualan dan percetakan Oplah rata-rata :

- Pada Tahun 2003 : 19.970 eksemplar/ hari
- Pada Tahun 2004 : 21.050 eksemplar/ hari
- Pada Tahun 2005 : 21.998 eksemplar/ hari
- Pada Tahun 2006 : 22.530 eksemplar/ hari
- Pada Tahun 2007 : 26.400 eksamplar/ hari
- Pada Tahun 2008 : 30.100 eksamplar/ hari
- Pada Tahun 2009 : 35.700 eksamplar/ hari
- Pada Tahun 2010 : 38.500 eksamplar/ hari

Penjualan Rata-rata :

- Saat Tahun 2003 : 67% dari total oplah/ hari, termasuk pembeli rutin
- Saat Tahun 2004 : 71, 2% dari total oplah/ hari, termasuk pembeli rutin
- Saat Tahun 2005 : 68,9% dari total oplah/ hari, termasuk pembeli rutin
- Saat Tahun 2006 : 71% dari total oplah/ hari, termasuk pembeli rutin
- Saat Tahun 2007 : 75% dari total oplah/ hari, termasuk pembeli rutin
- Saat Tahun 2008 : 72% dari total oplah/ hari, termasuk pembeli rutin

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Saat Tahun 2009 : 76% dari total oplah/ hari, termasuk pembeli rutin
 - Saat Tahun 2010 : 77% dari total oplah/ hari, termasuk pembeli rutin
- Golongan Pembaca**
- a. Para Kelompok Sosial
 - Masyarakat dengan Menengah Bawah : 15%
 - Masyarakat yang Menengah : 45%
 - Masyarakat berada Menengah Atas : 40%
 - b. Kelompok yang Pekerja
 - Bagian Pedagang/ Pengusaha : 30%
 - Bagian Pegawai Negri Sipil/ Swasta/ ABRI: 25%
 - Para Ibu Rumah Tangga : 20%
 - Para Mahasiswa/ Pelajar : 15%
 - c. Kelompok yang Pendidikan
 - Mereka Cendikiawan : 35%
 - Bagian Menengah : 50%
 - Bagian Sederhana : 15%
 - d. Kelompok bagian Wilayah
 - Masyarakat berada di perkotaan : 60%
 - Masyarakat berada di pedesaan : 40%

C. Visi Dan Misi Harian Umum Haluan Riau.**1. Visi**

Komunikasikan isu-isu politik, sosial, ekonomi, hukum dan budaya kepada Penduduk Riau melalui bacaan yang sehat optimis dan bebas prasangka. Membangun masyarakat yang mandiri untuk memajukan kesejahteraan, harkat dan martabat masyarakat Riau yang berbudaya yang kuat. Dan merupakan salah satu Media yang dapat membimbing masyarakat untuk memajukan mengembangkan daerah Riau ke depan.

Misi

- a. membuat Haluan Riau menjadi media yang bebas dan diterima untuk semua lingkungan.
- b. menjadi tambahan nilai untuk membentuk masyarakat Riau yang pintar.
- c. menjadi surat kabar yang merangsang opini dan inspirasi publik kepada pemerintahan



- © **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
- d. Ingin Menjadi satu-satunya instruktur multimedia di Riau di masa depan.
- e. Menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat Riau
- f. Ingin membuat minat baca masyarakat melonjak.
- g. Membangun independen masyarakat dan daerah.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah bentuk seperangkat pola tetap hubungan kerja dan orang-orang yang mewakili posisi otoritas dan tanggung jawab masing-masing. Oleh karena itu, struktur organisasi sangat penting bagi perusahaan dan instansi.

Akibatnya, perusahaan membentuk struktur organisasi yang mencakup banyak departemen berbeda yang menghubungkan dan menjalin kemitraan yang baik untuk memfasilitasi visi dan misi kerja di Harian Umum Haluan Riau. Mengenai bentuk atau bagian struktur organisasi Harian Umum Haluan Riau:

Pimpinan

- | | |
|--------------------------------------|--------------|
| 1. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab | : Doni Rahim |
| 2. Pemimpin Perusahaan | : Jefri Zein |

Redaktur

- | | |
|-----------------|----------------------------------|
| Edwar Pasaribu | : Koordinator Liputan |
| Renny Rahayu | : Redaktur Ekonomi dan Kerjasama |
| Edhar Darlis | : Redaktur |
| Erma Srimelyati | : Redaktur |
| Shinta S | : Redaktur |

Reporter

- | | |
|--------------|------------|
| Nurmadi | : Reporter |
| Dodi Ferdian | : Reporter |
| Suherman | : Reporter |
| Andika | : Reporter |

HRD dan Umum

- | | |
|-----------------------|------------------------|
| Agus Salim Siregar | : Manager HRD dan Umum |
| Yalmadani | : Staff Umum |
| Ahmad Radia Afriyandi | : Security Kantor |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© 4+
Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Keuangan

Yohanes

: Security Kantor

Netu Okta Fera

: Koordinator Keuangan

Widya Ayuni

: Kasir

Jon Pendri

: Staf Keuangan dan Piutang

Hendrik Panca Abdi

: Staf Penagihan

Sekretaris

Asma Ul Husna

: Sekretaris Redaksi

Sirkulasi

Syafari

: Manager Sirkulasi

Agus salim Harahap

: Staf Sirkulasi

Iklan

Alek Sander Hek

: Manager Iklan

Liza Fauziah

: Staf Iklan

3. Tengku Afrizal

: Design Iklan dan Lay Out

Produksi dan Design

1. Alwin Hasan

: Koordinator Pracetak dan Produksi

2. Suhendri

: Staf Lay Out

3. Muhammi

: Staf Lay Out

4. Taufik

: Staf Lay Out

5. Fahmi Adestya

: Koordinator IT dan Web

6. Nasrun Ramadhan

: Staf IT

Staf Cetak

Junaidi Koto

: Koordinator Cetak

Ramalius

: Repro

Vince

: Staf Adm Cetak

Hamzah

: Operator

Zulpadly

: Operator

Syahriatul Akmal

: Operator

Hendro Prasetyo

: Operator

Widho Afriananda

: Operator

R. Andhika

: Operator

10. Anton

: Operator

: Packing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tugas Tugas Divisi yang ada di instansi**1. Pemimpin Umum**

Tugas utamanya: sebagai di Redaktur Harian Haluan Riau dan Memimpin upaya pencapaian tujuan yang telah ditetapkan direktur utama sebagai penerbit Harian Haluan Riau.

Fungsinya:

- a. Mendefinisikan arah kebijakan yang harus diambil perusahaan.
- b. kerjasama untuk kepentingan dan perkembangan perusahaan.
- c. menentukan proposal usulan-usulan program yang masuk baik dari tim manajemen maupun dari pihak luar.
- d. Memutuskan rekomendasi usulan-usulan dewan redaksi.
- e. Mengendalikan biaya-biaya operasional dalam semangat efisien perusahaan baru yang bertekad menjadi penebit besar.
- f. Menggunakan kekuatan demi meningkatkan kemajuan perusahaan.

2. Pemimpin Redaksi

Tugas utama: Bertanggung jawab untuk mengelola demi mencapai tujuan yang telah ditentukan Pemimpin Umum.

Fungsinya:

- a. Memberikan panduan kebijakan redaksional, mengenai tindakan jurnalis yang tidak terpuji.
- b. Melaksanakan kerjasama dengan dewan redaksi dan redaktur pelaksana untuk meningkatkan proses kerja wartawan, koresponden dan jajaran redaksi dalam mendorong Haluan Riau menjadi media massa yang berpengaruh dengan memposisikan surat kabar menjadi nomor satu di Provinsi Riau, khususnya di pekanbaru.
- c. Menangani semua informasi, baik yang ditulis oleh para ahli, kantor berita maupun liputan wartawan sekaligus kolom-kolom yang dapat merugikan atau berbahaya yang tidak sesuai misi Haluan Riau.
- d. Memberikan tugas-tugas kerja kepada redaktur pelaksana, redaktur bidang dan litbang / pusdok untuk mendapatkan informasi yang bisa dijual.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Bertanggung jawab atas tulisan yang akan dicetak.
- f. Menggunakan kewenangannya untuk meningkatkan pengisian redaksional dalam mendukung kegiatan operasional pemasaran, promosi, dan iklan.

Pemimpin Perusahaan

Tugas pokoknya: Membantu direktur Umum / Wakil direktur Umum untuk mengembangkan usaha dan juga mengatur pengeluaran pengendalian biaya dan penagihan agar tidak merugikan perusahaan.

Fungsinya:

- a. Mengkontrol kegiatan kepala bagian keuangan.
- b. Membina tugas-tugas kepala bagian penyebaran dan distribusi.
- c. Membimbing dan mengkontrol kegiatan kepala bagian iklan dan promosi.
- d. Melihat dan mengkontrol tugas orang yang bertanggungjawab pada bagian personalia dan umum.
- e. Menlaksanakan pengarahan dan mengkoordinasikan semua anggota bidang usah guna demi tercapainya misi penerbitan Haluan Riau yaitu menjadi Koran nomor satu di Riau.
- f. Bertanggung jawab langsung kepada CEO / Wakil CEO.

4. Redaksi

Tugas utamanya : Menolong Pemimpin redaksi, dalam segala hal yang berkaitan maupun tidak dengan tingkat kerja wartawan, koresponden, grafis dan produksi lalu pusdok / litbang, baik yang masih pengelolaan SDM maupun yang telah ditetapkan Direktur Umum Harian Haluan Riau.

Manajer Keuangan

Tugas yang harus dilakukan : Mengkoordinasikan dan menyusun kegiatan keuangan dan bertanggung jawab kepada pemimpin perusahaan.

Fungsinya:

- a. Melaksanakan pengarahan, pemantauan dan pengelolaan keuangan perusahaan secara tegas demi kepentingan perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. melaksanakan pembayaran gaji anggota beserta honor penulis kolom, wartawan dan koresponden.
- c. Melakukan tranksaksi untuk security kantor dan petugas parker.
- d. Mengendalikan penagihan dan penjualan koran , iklan, pariwara, sponsor artikel dan off-print.
- e. Menilai pengguna listrik dan telepon secara teratur dengan prinsip efisien bagi kepentingan perusahaan.
- f. Mengontrol kegunaan keuangan bagian redaksi, promosi, dan bagian sirkulasi / distribusi.
- g. Membantu Pemimpin Umum / Wakil Pemimpin Umum / Pemimpin perusahaan menilai secara teratur uang masuk dan cuang keluar perusahaan demi tercapainya tingkat kesehatan usaha.
- h. Melaksanakan kebijakan Pemimpin Umum / Wakil Pemimpin Umum / Pemimpin perusahaan yang erat dengan pengurusan keuangan terutama dalam mengontrol penggunaan pemakaian listrik dan telepon.
- i. Menyiapkan laporan keuangan tahunan untuk RUPS maupun laporan pajak.
- j. Bertanggung jawab langsung kepada pemimpin perusahaan

6. Manajer Iklan dan Promosi

Tugas pokoknya: Mengkoordinasi kegiatan promosi, off-print maupun penggalian iklan / pariwara dan bertanggung jawab kepada pemimpin Perusahaan / Wakil Pemimpin Perusahaan.

Fungsinya:

- a. Memprospek, iklan, pariwara dan sponsor artikel.
- b. Merencanakan iklan-iklan dari pemda, BUMN, Bank, PMA, Perguruan Tinggi, Pameran melalui sponsor artikel dan kerjasama off-print.
- c. Melakukan terobosan-terobosan penggalian iklan dan pariwara dan sponsor artikel bersama redaktur bidang dan reporter.
- d. Melakukan penagihan ke pemasang iklan.
- e. Membantu distribusi dan sirkulasi menyiapkan materi-materi promosi baik ke pembaca, calon pemasang iklan maupun kea gen dan biro iklan.
- f. Mengkoordinasi AE iklan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Account Executive

Tugas pokoknya: Melakukan penggalian iklan dan pariwara. AE bertanggung jawab kepada kepala bagian iklan dan promosi atau Pemimpin Persahaan.

8. Manajer Personalia / SDM

Tugas pokoknya: Membantu Perusahaan melakukan pembinaan, pelatihan tenaga kerja dan layanan internal perusahaan.

Fungsinya:

- a. Membuat surat perjanjian kerja dengan semua karyawan.
- b. Menyiapkan absensi karyawan.
- c. Membina kedisiplinan karyawan sekaligus memanggil karyawan yang indisipliner sekaligus memberi peringatan mulai tegurran ringan sampai pembertian karyawan.
- d. Mengatur tata tertib, kebersihan, dan keamanan kantor.
- e. Bersama kepala bagian diklat perusahaan melakukan pembinaan tenaga kerja baik bidang redaksi maupun bidang usaha.
- f. Melakukan pembayaran gaji kepada karyawan.
- g. Menyiapkan sarana kerja.
- h. Melakukan hubungan dengan instansi tenaga kerja, jamsostek, dan instansi lain yang berkaitan dengan tenaga kerja.
- i. Melakukan kegiatan lain atas perintah Pemimpin Umum / Pemimpin Perusahaan.

9. Manajer Sirkulasi dan Distribusi

Tugas pokoknya: Mengkoordinasikan Koran dan penagihan dan penjualan Koran. Bertanggung jawab kepada Pemimpin Umum / Pemimpin Persahaan.

- a. Melakukan terobosan penjualan Koran agen-agen.
- b. Melakukan pengiriman Koran ke pelanggan.
- c. Melakukan pengiriman Koran ke agen-agen.
- d. Mengkoordinasi agen dan pengecer untuk dapat menjual dalam jumlah yang lebih besar, baik yang free market maupun militant.
- e. Melakukan pendekatan ke tempat-tempat umum yang memungkinkan dibentuk agen militant.
- f. Melakukan penagihan secara rutin ke agen-agen dan pengecer.



© **Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- g. Melakukan pembinaan dan motivasi kepada agen, Lope dan asongan serta pengemudi kendaraan distribusi.
- h. Melakukan koordinasi dengan kepala percetakan berkaitan dengan jam catak dak kontrol pendistribusian.
- i. Melakukan koordinasi dengan redaksi dan bagian iklan promosi berkaitan dengan program pemasaran Iklan.
- j. Melakukan koordinasi dengan bagian keuangan untuk penagihan yang efektif.
- k. Melakukan kegiatan lain atas perintah Pemimpin Umum /Pemimpin Perusahaan.

10. Manajer Cetak

Tugasnya: Menyiapkan dan mencukupi kebutuhan percetakan

11. Manajer Security

Tugasnya: Menjaga ketertiban kantor biar aman di luar maupun yang di dalam.

12. Koordinator Iklan dan Promosi Dalam Kota maupun Luar Kota

Tugasnya: Mencari iklan sponsor dana dengan cara menyebarkan dari suatu perusahaan atau pribadi baik di dalam maupun di luar Kota.

13. Koordinator Sirkulasi dan Distribusi Dalam Kota Maupun Luar Kota

Tugasnya: mengatur cara penyebaran surat kabar di dalam dan luar kota.

14. Layout / IT

Tugasnya: Mengumpulkan seluruh berita yang akan di cetak, dalam keadaan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN.

Setiap tulisan yang dimuat pada media cetak pasti telah melalui proses seleksi kelayakan dan memenuhi kriteria kebijakan yang telah ditetapkan oleh media itu sendiri. Kebijakan pada tulisan jurnalistik biasanya menyangkut aturan-aturan terhadap tulisan tersebut.

Beberapa kebijakan tersebut antara lain editorial hanya dapat dirancang, dedit dan ditulis oleh tim khusus yang disebut "Tim Redaksi", yang terdiri dari orang-orang yang memegang posisi senior di departemen editorial Media Indonesia, yaitu dari tingkat redaksi atau dari editor ke sutradara. Laporan berita. Tim redaksi harus bertemu setiap hari untuk menentukan topik yang akan diajukan, menentukan penulis dan arah penulisan.

Editorial merupakan salah satu tulisan yang memiliki pengaruh kebijakan yang di buat oleh pihak redaksi. Tak hanya kebijakan redaksionalnya, editorial merupakan salah satu karya yang mempengaruhi pengambilan kebijakan redaksi. Tidak hanya kebijakan redaksi, namun penyuntingan Riau juga dipengaruhi oleh berbagai faktor dari media internal dan eksternal.

a. Individu level.

Editorial merupakan mahkota sebuah surat kabar, yang mana editorial merupakan opini atau pendapat pihak redaksi terhadap sebuah pemberitaan. Pada editorial para penulis harus pandai memilih angle berita mana yang menjadi acuan dalam penulisan editorial. Penulis harus bisa membuat menggiring, memahami dan mengajak masayarakat. wartawan memiliki peran penting dalam penulisan sebuah pemberitaan, wartawan juga diminta harus pandai dalam segala tema bidang pemberitaan dan pandai dalam memilih angle. Pada editorial wartawan.



Rutinitas level.

Dalam rutinitas media terdapat sebuah rapat yang diadakan rutin setiap harinya yang dihadiri oleh semua jajaran redaksi, rapat ini berguna dalam menentukan siapa yang akan menulis editorial pada hari itu. Pada rutinitas level ini faktor sumber berita dan pembaca sangat berpengaruh dalam memberikan pengaruh penyebaran informasi dan pemberitaan terkait isu-isu terkini yang hangat dibicarakan dimasyarakat.

Organisasi level.

Organisasi media menjadi dominan dalam penulisan editorial. Siapa yang memegang jabatan tinggi dan bagaimana kebijakan yang berlaku akan mencerminkan pemberitaan dimedia tersebut.pada tingkat organisasi media.

Extramedia level.

Pengaruh luar media yang berasal dari sumber berita, pengiklan dan penonton, kontrol dari pemerintah, pangsa pasar dan teknologi. Editorial haluan riau tidak memiliki kontrol dari pemerintah karena surat kabar haluan riau bersifat independen atau perseorangan sehingga tidak terjadi intervensi yang kuat. Haluan riau juga menyediakan kolom khusus kiriman dari para pembaca.

e. Ideologi.

Dalam mengemas suatu pemberitaan media tidak terlepas dari ideologi media , sebab ideologi suatu media merupakan pandangan yang menjadi landasan media tersebut.ideologi mencerdaskan kehidupan bermasyarakat jadi sebisa mungkin haluan riau membuat agar masyarakat paham atas apa yang disampaikan.

6.2 SARAN

a.Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti memberi saran dan berharap Haluan Riau terus meningkatkan kualitas berita editorial baik dari segi judul maupun isi agar berita yang disajikan dapat dipahami dengan mudah dan benar oleh masyarakat.

b.Peneliti yang peneliti lakukan ini baiknya memerlukan penelitian lebih lanjut, terutama dalam pemilihan kata dan tata cara penulisan editorial agar tidak ada kesalahpahaman.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Pustaka

Ahmad Zakaria, "Kebijakan Redaksional Surat Kabar Republika Dalam Penulisan Berita Pada Rubrik Internasional", "(Skripsi Program Studi Strata Satu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)

Departemen pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003)

Devi Agustina, "Hiarki Pengaruh Kebijakan Media Dalam pemberitaan Calon Gubennur Jawa Barat Deddy Mizwar-Dedi Mulyadi" "(Skripsi Program Studi Strata Satu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)

Haris sumadiria, *Menulis dan tajuk rencana* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media,2005)

<https://bit.ly/2RSbPKY> (diakses pada 19februari 2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Harian_Haluan (diakses pada 27 februari 2020)

https://id.wikipedia.org/wiki/Media_massa (diakses pada 15februari)

<https://www.freedomnesia.id/redaksi/> (diakses pada 15februari)

Jalaludin rachmat. *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya 2005)

Khairul muslimin, *Jurnalistik Dasar* (yogyakarta: Lingkar Media, 2019)

Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa*(Jakarta : PT.Gramedia,2016)

Lexy J.Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(PT.Remaja Rosdakarya,2012)

Lukman Ali, et.al., *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994),

Mahi M.hikmat, *Jurnalistik Literary Journalism* (Jakarta: Prenadamedia Group,2018)

Maskun iskandar, *Ensiklopedia Nasional Indonesia* (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990)

Maxwell MC Combs, dalam Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Rajawali Press, 2011)

Muhammad Tohir, "Kebijakan Redaksional Surat Kabar Republika Dalam Menentukan Berita Yang Dipilih Menjadi Headline"(Skripsi Program Studi Strata Satu Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)

Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2010

Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014)

Pamela Shoemaker dan Stephen D.Reese, *Mediating The Message; Theories of Influences on Mass Media Content*, (New York: Longman Publisher,1996)

Purwadi, " Kebijakan Redaksional Surat Kabar Solopos Dalam Penulisan Tajuk Rencana Mengenai Pemilihan Gubennur Jawa Tengah 2018" (Skripsi Program Studi Strata Satu Institut Agama Islam Negeri Surakarta)

Redi Panuju, *Nalar Jurnalistik : Dasarnya Dasar Jurnalistik* (Malang : Bayumedia, 2005),

Sudirman Tebba, *Jurnalistik Baru* (Ciputat: Kalam Indonesia, 2005)

Tom E. Rolnicki dkk, *Pengantar Dasar Jurnalisme*,

Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*

Jurnal

Nanang Krisdianto, "Anamoli dan teori hiarki pengaruh terhadap isi media," *Jurnal ilmiah komunikasi*, Volume. 3 (01 Juli 2014)

Andi Alimudin Unde, " Kebijakan redaksional harian berita penyiaran berita kriminal", *jurnal komunikasi*

Ida Nuraini Dewi Kodrat Ningsih, " Kebijakan redaksi media indonesia dalam pemberitaan haji tahun 2020", *Islamic Communication Journal* Vol 5,No 2 (2020)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber 1 : Doni Rahim
Jabatan : Pemimpin Redaksi
Lokasi Wawancara : Kantor Haluan Riau, JL. Tuanku Tambusai No.439, Pekanbaru
Waktu Wawancara : 25 Agustus 2020

1. Bagaimana latar belakang penerbitan editorial?

Pada editorialah kami menuangkan gagasan pikiran sikap kami terhadap isu isu /persitiwa yang sedang terjadi yang sedang jadi pembicaraan publik.kalau masyarakat boleh juga beropini kan,kita siapkan juga halaman dalam satu halaman gagasan. gagasan itu bersifat subjektif.kalau kami di tajuk atau gagasan subjektifnya kita,kalau masyarakat subjektifnya mereka dalam bentuk opini.

2. Apakah editorial dan opini berada masih dalam halaman yang sama?

Halaman itu beda dengan rubrik.halaman itu judulnya ini, rubriknya itu ada didalam halaman itu.Di halaman gagasan kita kalau di haluan ada tulisan pembaca, itu ya untuk masyarakat masyarakat biasa, opini walaupun subjek yang masih sana orang orang yang mampu menulis ya secara pendidikan orang menengah keatas.

Karena kan harus menyeleksi opini yang masuk itu.Pertama yang dilihat isu yang di angkat, dari isu yang diangkat update gak, kemudian kemenarikkan, kemudian tidak mengandung unsur sara suku agama dan ras.Kemudian tidak memonjokkan pihak manapun yang bisa merugikan, tapi kalau yang memojokkan sebuah intusi yang bertugas untuk kepentingan publik sikapnya mengkritik itu tugas opini.Misal mengkritik kebijakan pemerintah karena pemerintah itu punya



publik asalkan masih berdasarkan data pertimbangan, dan konsepsi. Karna di opini harus ada nilai konsep juga, jadi dasar pertimbangannya ada pemikiran siapa pada tatanan idealis siapa.

Terkait tajuk atau editorial ya kalau dihaluan riau namanya tajuk artinya disitulah redaksi menyampaikan pandangan atau sikap terhadap sebuah persitiwa atau terhadap isu isu yang berkembang yang sedang hangat dibicarakan. terus bagaimana kitamendang dan menilai isu isu yang berkembang tentu kita pada pertama pada tahap tahap kepentingan publik jadi pers ini harus berpihak kepada publik, pers harus berpihak kepada publik karena pers itu masyarakat kan. Jadi kalau ada pers yang terlalu yang bervolusi dengan pemerintah itu tidak pers namanya. Pers harus mengkritik dan sebagai pandangan masyarakat mengontrol.

3. Apa dasar pertimbangan dalam mengambil berita yang di pilih untuk editorial?

Jadi dalam editorial dasar pertimbangan yang pertama adalah kepentingan publik yang kedua dasar teoritis dan konsepsi. dalam tajuk kita kita harus membandingkan kalau kata kita kebijakan pemerintah sini salah ya harus harus berdasarkan pertimbangan salah satunya ya teoritis dan kosepsi harus menguasai harus bisa paham agar tidak salah teori teori pemerintah.

ideanya seperti ini menurut ahli tatahukum mengatakan kalau ini ni ini kita adu dengan kebijakan pemerintah itu yang merugikan atau yang berbeda dengan tatanan teoritis Jadi itu pertimbangkagan yang pertama kepentingan publik. yang kedua konsep dan teoritis.

Kemudian yang ketiga dari sudut etis estetika jadi etika budaya dan nilai yang berkembang di tengah2 masyarakat, itu kebijakan yang bagus Belum bisa diterima masyarakat krna budaya masyarakat ini seperti ini seperti ini begini beningi jadi sebagai contoh seorang suatu yang kontra dengan budaya yang berkembang di masyarakat ya begitulah sekiranya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apa alasan halaman gagasan yang berpindah halaman?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman berapanya itu kan tergantung kebutuhan haluan riau, dan kesepakatan redaksi.Bisa saja dihalaman satu kita masukkan tajuk, halaman 6 kan karna kebutuhan dan pertimbangan komposisi halaman pengaturan halaman itu mulai dari perhalaman sampai sampai kesetiap halaman isinya.krna kita ada 12 halaman tentu harus menyesuaikan kebutuhan kita.Karena dulu di halaman 4 saat kita 16 halamn krna ada pengurangan halaman jadi .tidak harus faktor pengurangan dan penambahan ya tadi sesuai kebutuhan aja.

6. Apa makna nama gagasan?

Gagasan itu kita ambil dari katanya gagasan ide, pemikiran. Mangkanyaaya saya bilang subjektifitas lebih dominan. Kalau dihalaman lain itu memang berita memberitakan peristiwa fakta.

7. Apa bedanya editorial Haluan Riau sama lain ?

Kalau kita karna pemberitaan kita komposisinya 40 persen kriminal kemudian pemerintahan sekitar itu saja, kriminal kita kerah putih korupsi bukan yang berdarah. itu rata-rata yang menjadi tema editorial kita. tidak tertutup juga ada konflik sosial budaya. sebulan itu kalau kamu kalkulasi 40persen sekitar politik kerah putih selebihnya itu bercampurlah disitu ada konflik sosial budaya.

8. Apa Ideologi editorial Haluan Riau?

Landasan ideal, kita punya visi mencerdaskan kehidupan masyarakat jadi itu berpengaruh juga kepada karakter penulisan kita berpengaruh pada komposisi rubiksasi pada halaman kita.saya bilang 40 persen pemerintahan .mempengrauhinya tapi masaning2 media mempunyai tatanan ideal yang berbeda2 menurut sudut pandang

9. Adakah Pengaruh luar untuk penulisan editorial?

Kalau pengaruh luar itu tidak boleh, editorial itu memang pemikiran koran biasanya yang mewakili itu pihak redaksi mangkanya editorial itu hampir



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana menentukan siapa yang menulis editorial?

Melalui via online, ada grup khusus redaksi. udah ada jadwal penulisan setiap hari yang jelas tajuk itu kolomnya pemimpin redaksi tinggal pemimpin redaksi yang membagikan jadwalnya si a si b.

11. Bagaimana kebijakan redaksi yang ada di haluan riau?

Kebijakan redaksi terhadap isu yang di angkat keredaksian itu dia memiliki beberapa jabatan sehubungan dengan berita, sebelum berita itu di angkat ada proses. aturan yang di berikan oleh kordinator liputan kepada reporter di lapangan ya dalam meliput.pertama ya wartawan dia harus menjalankan fungsi harus melihat isu di lapangan seperti apa harus memakai kode etik yang berlaku.

12. Pada haluan riau batas pengiriman berita batas waktunya kapan?

Kalau batasan pengiriman berita dari jam 5-6 tapi buat teras halaman depan itu paling lama jam 7.setelah bahan dikirim oleh wartawan ke pihak redaksi kemudian masuk ke folder redaktur di situ nanti tugas kordinator liputan mengshare berita-berita yang masuk itu layaknya difolder apa isu-isu daerah isu-isu riau nanti bahan berita tersebut di edit oleh editor kemudian oleh redaktur di masukkan kehalaman masing-masing, lalu untuk teras itu menjadi kebijakan redaktur pelaksana secara struktural di atas menilai bahwa isu tersebut memang layak untuk naik. Kordinator liputan memerintahkan wartawan di lapangan. Redaktur pelaksana juga menentukan isu berita yang layak untuk halaman depan ini kan berita-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita yang paling penting di masing-masing posko halaman, kalau di daerah itu isunya menarik itu bisa jadi halaman headline.

13. Tujuan dalam penulisan editorial tu apa pak?

Tajuk rencana dibuat supata masyarakat tau sikap redaksi seperti apa, berita itu kanpermasalahan . kemudian tajuk itu sikap suka atau analisa.untuk mengetahu arah kebijakan dan sikap keredaksian terhadap isu yang di angkat itu ya dilihat dari tajuk rencananya.misalnya berita headline “ presiden memperpanjang ppkm” isi tajuk itu bisa dalam bentuk kritikan terhadap pemerintah dan banyak penolakan dari masyarakat, karena secara tidak langsung dia berbentuk karantina yang berpengaruh kepada ekonomi disitulah tajuk itu penting bagi keredaksian menentukan sikap atau opini .

14. Bagaimana bila terjadi perbedaan pendapat dalam menentukan tema dalam penulisan tajuk rencana?

Disanalah fungsi rapat dinamika redaksi tingkat struktul organisasi bahwa masing-masing jabatan memiliki sudut pandang masing-masing , bisa saja terjadi redaktur pelaksana berkata seperti ini pihak redaksi berkata seperti ini maka keputusan akhir ada pada pemimpin redaksi sebagai bertanggung jawab.

Jadi jika tidak sesuai sudut pandang pihak redaksi ,maka pimpinan redaksi bisa menyanggah dan memgambil keputusan menurut dia.

15. Pak misal ada benturan antara isu yang di angkat dengan ideologi yang di anut gimana?

Kan ada kaidah misalnya gini haluan riau ini fokus pada politik kriminal kerahputih, misal ada yang berkembang di tengah masyarakat berita perselingkuhan pejabat selama itu tidak berpengaruh pada politik tidak akan di angkat, jadi hanya berita yang penting saja yang di angkat.dari cara penyajian bahwa bisa di gambarkan bahwa bagi koran tersebut isu tersebut tidak menarik, jadi harus ada pertimbangan.



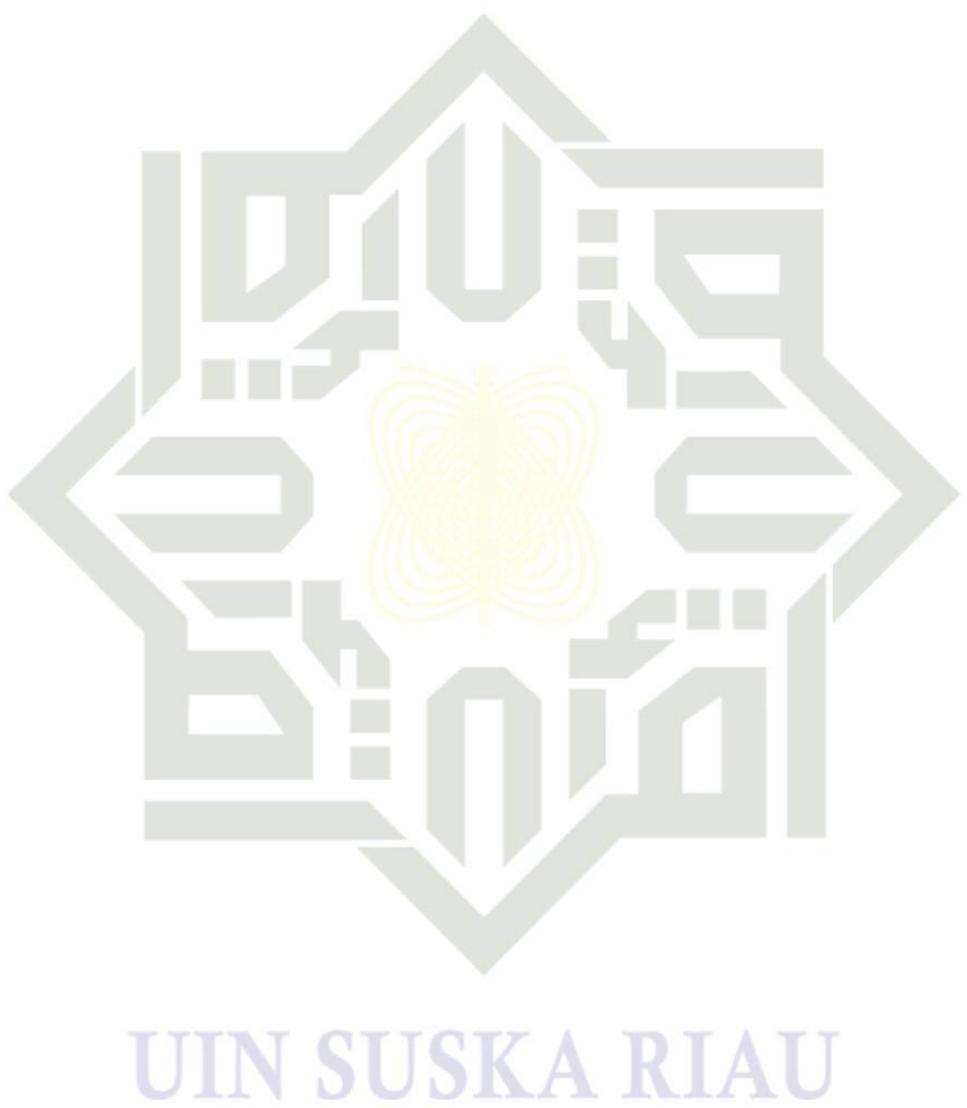
UIN SUSKA RIAU

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama Narasumber II : Renny Rahayu
Jabatan : Redaktur Ekonomi dan Pariwisata
Lokasi Wawancara : Kantor Haluan Riau, JL. Tuanku Tambusai No.439, Pekanbaru
Waktu Wawancara : 25 Agustus 2020

1. Apa tema yang sering di angkat untuk jadi Editorial?

Tema, kalau untuk tema tema yang sering di angkat dihaluan riau itu tema yang artinya isu terhangat apa yang dalam kondisi pada saat itu isu yang terhangat itu yang akan diangkat jadi tema didalam halaman gagasan.

2. Apa saja tulisan-tulisan yang ada di dalam halaman gagasan?

Terkadang selain di dalam gagasan itu tidak dari redaksi aja isinya, karna didalam halaman gagasan itu ada dari penulis dan redaksi Kalau dari redaksi Yang di tulis redaksi namanya tajuk,tajuk itu ditulis setiap hari secara bergiliran mulai dari pimred,redpel redaktur pelaksana,kemudian turun ke korlipnah terkadang juga ada sesekali nanti ke redaktur biasa, tetapi itu lebih banyak dari pimpinan redaksi, wapemred,kemudianredaktur pelaksana,sama korlip

Terus temanya tadi ,lebih spesifik misalnya itu kayak sekarang itu pandemi yang terhangat kemudian nanti dari segi penulis dari luar misalnya Artikel yang dikirim krna disitu juga ada halaman artikel nah artikel yang dikirim dari luar itu terkadang apa yang memang di tulis mereka ttg lingkungan peristiwa kemudian politik ada juga tentang sosial ekonomi disitu semua itu tergantung penulis dari luar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kita campur saja tapi isius nya seperti itu, mau ekonomi, politik sosial, budaya semua ada disitu tetapi tetap yang dike depankan update dan isu yang terhangat.

3. Apa hal yang harus di lihat dalam penulisan Editorial?

Dalam menentukan editorial dalam halaman gagasan tidak mementingkan aspek manapun tapi lebih memperhatikan tidak menyinggung ras yang penting tidak ada bertengangan dengan nilai dan norma norma yang bisa membuat kegaduhan atau keriuhan.

4. Apakah ada pengaruh sikap individu dalam editorial?

Sikap menulis itu sebenarnya tidak ada mau pandai dalam politik atau ekonomi atau pendidikan gak ada, yang namanya satu media harus pandai semua mangkanya orang yang paling banyak ilmu sebenarnya ya orang kaya itu orang kaya ilmu adalah orang media, krna orang media itu lebih tau segalanya, walaupun misalnya saya lebih ahli di ekonomi tetapi kalau saya diletakkan dipemerintahan kalau ada peristiwa di pemerintahan, kantor menunjuk kamu liput disana apa penyebab kegaduhan disana Nah mau gak mau saya harus bisa, tidak hanya monoton disitu saja.

5. Apakah ada pengaruh luar media dalam penulisan editorial ?

Mungkin ada saran dan kritik dari luar misalnya dengan adanya tulisan gagasan itu, misal dalam tulian nanti ada yang salah diluar dari kenyataan atau dari real yang ada .misalnya data pandemi sebenarnya untuk riau 5000 sekian di dalam itu ada penulis menuliskan disana didalam tajuk misalnya ternyata salah tulis dibuatnya 15000 itukan terlalu memanipulasi angka, kritik dan saran itu yang akan kita terima nanti pengaruh dari luar.kemudian pengaruh lainnya dalam penulisan itu kondisinya saja mungkin tergantung kondisi masingmasingnya aja. Misal kondisi saya kita menulis itu tergantung mood .penulis itu yang namanya wartawan.



6. Proses editorial ?

Sama dengan halaman gagasan,gagasan itu tidak ada wartawan artikel yang datang dari luar itu yang diedit oleh redaktur.Tetapi tetap ada langkah-langkah dari runut ya,penulis itung tadi, mulai dari wartawan turut lapangan tidak gampang mendapatkan informasi.Kalau kayak artikel inikan isi kepala.Misal pln oh pln , dari judul sudah ada makna yang tersirat.Tetapi nanti dikupas didalam cerita, kenapa orang bikin judul

7. Adakah intervensi dari luar?

Tidak ada, tidak pernah ada intervensi.karena apa kita tidak media yang terikat dengan pemerintahan atau pihak manapun tetapi kita disini independen itu milik pribadi.

8.Ideologi Haluan Riau?

Ideologi sama dengan prinsip,setiap media berpegang teguh pada landasan berpikir dan bertindak.prinsip kita apa prinsip kita kalau media sudah media yang netral kita ya netral tidak ada kemana mana tidak ada yang menentukan siapa atau siapa.

8. Sikap dalam menulis editorial?

Mengedepankan sikap kritis, krna apa krna ini media independen milik pribadi tidak ada bergantung kepada siapapun,itu yang perlu dikedepankan haluan riau tidak punya pemerintah ataupun instansi lain, tetapi ini punya pribadi atau perorangan mangkanya kita tidak bergantung kemana mana walaupun ada tekanan atau intervensi dari mana mana kita dalam buat berita tidak mengarah kesini kesana ya tidak ada.cuman netral kalau ini salah ya tetap diberikan kalau ini nyatanya seperti itu ya seperti itu ditulis diberitanya tidak adadimanipulasi terkadang ada ,kalau dibeberapa media beritanya misalnya berita pemerintahan kebanyakan ya pemberitaannya sebenarnya begini tetapi krna tadi ada keterikatan media tadi terhadap intsansi ini akhirnya berita ini bisa dibolak balik .balik balik itu apa yang tadinya berdasarkan kenyataan bahwa misalnya ada korupsi nih sini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi krna ini sudah ada ada kerjasama ya jadinya itulah dibela.akhirnya keluarlah beritanya itu tidak korupsi tetapi apa yang bahasanya lebih halus.

9. Kenapa halaman gagasan berpindah dihalaman 6 kemaren dihalaman 4?

Jadi begini Haluan Riau mulai berdiri tahun 2000,namanya pertama itu riau mandiri.nah riau mandiri kenapa waktu itu sebelum berganti nama namanya riau mandiri waktu itu owner itu kepengennya bagaimana memberikan informasi yang ada diriau kepada masyarakat, mandiri itu setau saya jaman saya masuk dari awal berdiri, riau mandiri itu apa krna yang punya itu independen mangkanya namanya riau madniri itu.kemudian ditahun 2008 atau 2010 itu bergantung nama jadi haluan riau kenapa berganti nama waktu itu owner kita membeli saham dari haluan di padang, nah mangkanya krna haluan dipadang itu mau kolebs akhirnya kan sayang ketutup kena namanya sudah terkenal akhirnya beliau embelilah, ya mereka sudah tidak sanggup mengelola.akhirnya krna dulu kita punya 3 media di 3 daerah, pertama diriau lalu terbit dibatam kemudian di padang, dipadang haluan saja di battam haluan riau, dulu sijorimandiri, jdi dulu krna 3 daerah itu hadir krna owner sudah beli maka jadilah haluan semuanya, haluan di padang, haluan kepri haluan riau, 3 media itu.nah setelah itu kita dulunya itu hadir 24 halaman waktu awal tetapi krna banyak iklan kitasempat terbit 42 halaman krna banyaknya iklanadanya juga 36 halaman,trus pernah terbit dengan 32 akhirnya krna kondisi media saat itu sudah mulai menurun kemudian turun menjadi 24 halaman,kemudian krna kondisi juga lagi akhirnya skrg kita berkurang halaman menjadi 12 halaman.jadi rututnya pernah 42 36 32 sama 24 skrg jadi 12 itu krna kondisi bukan hanya kita saja seluruh media saat ini baik itu di indonesia apalagi setelah korona ini sangat susah mangkanya banyak media mengurangi halaman termasuk kita salah satunya.nah kenapa kita berpindah dari halman 4 kehalaman 6 itu krna pengurangan halaman tadi,tetapi krna itu juga kita sampai skrg haluan riau ada kontrak kontrak dengan pihak daerah atau pemkot, nah jadinya mangka ya untuk pembagian kerjasama itu yang di atur bagaimana bisa agar pembaca nyaman membaca, krna itu kita bagi2 halaman.kita di 12 kabupaten ada wartawan yang ditugaskan.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta m

DOKUMENTASI WAWANCARA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dhifa Sri Ayuning lahir di tempat indah yaitu Kota Padang, Sumatera Barat. Pada 06 June 1997. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Yusrizal dan Yuernis. Tahun 2010 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar dari SDN 02 Lubuk Buaya. Pada tahun 2013 penulis lulus dari SMPN 13 Padang, dan lulus dari SMA Pertiwi 1 Padang pada tahun 2016. Selanjutnya penulis meneruskan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) pada tahun 2016 di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik. Penulis menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2021.

Penulis melakukan penelitian di surat kabar Haluan Riau dengan judul skripsi “Kebijakan Redaksional Surat Kabar Haluan Riau Dalam Penulisan Editorial” di bawah bimbingan bapak Suardi, S.Sos, M. I.Kom. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau pada tanggal 29 Juni 2021 penulis di nyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).